

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 70

maret 2026

tidak untuk diperjualbelikan



Hong Kong Gabung dengan Australia, Inggris, Jerman, Taiwan, dan Singapura dalam Daftar Destinasi Ramah Muslim

FOREWORD



Acara buka puasa bersama pers dan tour operator yang diselenggarakan oleh Hong Kong Tourism Board (HKTb) berlangsung pada 5 Maret 2026. Keseriusan membuat acara bertema: "Hong Kong Tourism Board Ngabuburit & Buka Puasa Bersama 2026 bersama pers dan para operator perjalanan di Hotel Double Tree by Hilton patut diacungi jempol." Selain sebelum acara banyak games-games, pimpinan dan staf HKTb yang berada di kantor regional di Singapura dan perwakilannya di Indonesia pro-aktif membuka percakapan santai dan mingle dengan para undangan, mengundang Master Ceremony yang populer, para influencer dan artis.

Mengapa Hong Kong begitu serius mengejar pasar wisatawan Muslim terutama Indonesia? Ini bukan sekadar isu toleransi budaya, tetapi sangat terkait dengan strategi ekonomi dan geopolitik pariwisata global. Apalagi Hong Kong telah kehilangan wisatawan setelah pandemi dan membuat industri wisata Hong Kong terpukul sangat keras. Sebelum pandemi lebih dari 65 juta wisatawan per tahun datang berwisata ke Hong Kong dan sesudah pandemi jumlahnya turun drastis.

Karena itu HKTb mencari pasar baru yang besar dan stabil, dan pasar Muslim dianggap sangat potensial. Pasar ini menurut laporan global pariwisata nilainya di tingkat dunia diperkirakan capai US\$ 300 miliar pada 2030. Salah satu referensi penting adalah laporan Global Muslim Travel Index yang disusun oleh CrescentRating dan Mastercard. Data utamanya, wisatawan Muslim global capai 160 juta orang dan proyeksi tahun 2030 ada 230 juta wisatawan.

Pengeluaran lebih dari US\$ 225 miliar, artinya pasar Muslim ini salah satu yang tumbuh paling cepat di dunia. Asia Tenggara adalah target utama karena itu HKTb menyasar wisatawan dari Indonesia, Malaysia, Brunei. Selain dari sisi daya beli ke tiga negara mayoritas Muslim ini cukup tinggi, jarak penerbangan relatif dekat dan Indonesia bahkan menjadi salah satu target utama promosi wisata Hong Kong karena jumlah wisatawannya besar. Persaingan dengan destinasi Asia lainnya cukup ketat terutama yang sudah lebih dulu menjadi destinasi ramah Muslim, seperti: Malaysia, Thailand, Jepang, Korea Selatan karena negara-negara ini sudah lama menyediakan restoran halal, tempat shalat di bandara dan mall serta tersedia beragam paket wisata Muslim.

Jika Hong Kong tidak mengikuti tren ini, mereka bisa kehilangan segmen wisata yang sangat besar. Untungnya komunitas Muslim lokal juga mendukung dan menariknya, Hong Kong sebenarnya sudah memiliki komunitas Muslim sejak lama dengan Kowloon Mosque and Islamic Centre dan Jamia Mosque Hong Kong yang menjadi pusat kegiatan Muslim lokal dan juga tempat singgah wisatawan Muslim. Strategi "Soft Power Islam Friendly" dilakukan dengan menunjukkan keterbukaan budaya, memperkuat hubungan dengan negara Muslim, meningkatkan citra global sebagai kota internasional. Hal ini penting terutama karena Hong Kong ingin tetap mempertahankan statusnya sebagai hub global Asia.

Usaha Hong Kong menjadi destinasi ramah Muslim bukan sekadar tren wisata, tetapi bagian dari strategi ekonomi jangka panjang: Menangkap pasar wisata Muslim global yang sangat besar, memulihkan industri pariwisata pasca pandemi dan bersaing dengan destinasi Asia lain selain memperkuat citra internasional sebagai kota global yang inklusif. Tak heran pada Halal in Travel Awards 2025, Hong Kong meraih penghargaan Most Promising Muslim-friendly Destination of the Year. Berdasarkan Global Muslim Travel Index (GMTI) 2025, Hong Kong juga menempati peringkat pertama dalam kategori Muslim-friendly Accessible Travel untuk destinasi non-OIC (Non-Organisation of Islamic Cooperation).

Peringkat ke dua dalam kategori Safety for Muslim Women Travelers untuk destinasi non-OIC dan terakhir secara keseluruhan sebagai Muslim-friendly Destination di antara destinasi non-OIC. Buku panduan wisata khusus untuk berkunjung berjudul Jelajah Hong Kong berbahasa Indonesia juga telah diterbitkan. Hingga Maret 2026, terdapat 59 hotel di Hong Kong yang telah memperoleh akreditasi ramah Muslim dari CrescentRating, serta 195 restoran halal dan Muslim-owned yang diakreditasi oleh Incorporated Trustees of the Islamic Community Fund of Hong Kong. Semua itu buah keseriusan menggarap pasar Muslim Friendly Destination.

Di edisi EXPLORE Maret 2026 ini juga menunjukkan potensi Hong Kong lainnya sebagai tujuan wisata Meeting Incentive, Conference & Exhibition (MICE) dan tempat-tempat lainnya seperti Disneyland yang menjadi satu-satunya tempat yang memiliki restoran halal dari jaringan ota-kota dunia yang memiliki tempat hiburan itu. Nah bagaimana? Berminat wisata aman.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Hong Kong Gabung dengan Australia, Inggris, Jerman, dan Singapura dalam Daftar Destinasi Ramah Muslim	06
Hong Kong Antusias Menyambut Wisatawan Muslim dengan Keramahtamahan Halal	10
Hong Kong Tingkatkan Pariwisata Ramah Muslim dengan Sertifikasi Halal dan Inisiatif Baru	13
Hong Kong Dapat Mengimpor Makanan Halal Untuk turis Muslim	15
Untuk Membuat Pariwisata Marina Bergairah, Hong Kong Butuhkan Lebih dari Sekadar Infrastruktur	17
Kepercayaan Meningkat, HKTb Perkuat Fasilitas Bagi Muslim Travelers	20



Jelajah Hong Kong Bersama Ayudia Bing Slamet	22
Liburan Seru dengan Ibadah Tanpa Hambatan	24
Hong Kong Ala Gen Z: Panduan Travel Hemat	27
Hongkong, Destinasi Ramah Muslim, Ramah Keluarga dan Ramah Kantong	31
Mall dan Restoran di Hong Kong Buka Lebih Panjang Selama Ramadhan, Mengakomodasi Kebutuhan Turis Muslim	35
Hong Kong Jantung Lanskap MICE Asia	37



Kunjungi



untuk membaca berita
dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizaldhi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karunijaji

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PHOTOGRAPHER

Hendri Mulyadi

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana | Griska Gunara Keating | Widha Chaidir

Yusuf Roneo | Arum Suci Sekarwangi | Fajar Arifadilla

Duhita Hayuningtyas | Hildea Syafitri | Rifzikka Atmadiningrat

Sri Darnastuti Sahlin | Nina Mussolini Hansson | Rini Clara

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma | Jeffrey Wibisono

Nur Hidayat | William Suryaputra

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



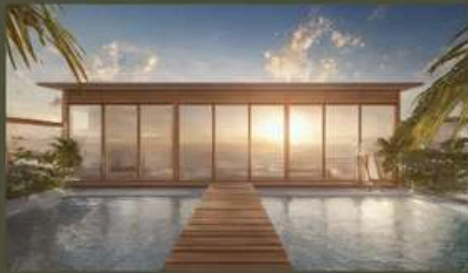
Tabebuia Posada

INVEST IN YOUR BALI PARADISE

ONLY

USD 75,799

Expected Break-Event Point
in 3 Years & 9 Months with
a projected ROI of 31.86%



Discover the perfect blend of luxury and investment with Tabebuia Posada. Our villas offer stunning views, private pools, and fully equipped kitchens, making them ideal for families and groups.

Invest with us and enjoy the benefits of owning a luxury villa in Uluwatu, Bali without the hassle.

Our expert management services guarantee a steady income stream, allowing you to reap the rewards of your investment while minimizing your involvement.



Guaranteed Income

Benefit from our proven track record of maximizing rental income.



Perfect Location

Enjoy the prestige and high demand associated with Bali's up and coming destination.



Hassle-Free Management

Enjoy passive income while we handle all aspects of villa management.



Expert Team

Benefit from our experienced team's local knowledge and industry expertise.

FACILITIES



Private Pool



Kitchen



2-Bedrooms



Coastal

FULL
PLAN
INSIDE



PT. Tabebuia Abhimantra Posada

information@tabebuiaposada.com | +62 878-9489-0282 | @tabebuiaposada | tabebuiaposada.com

Hong Kong Gabung dengan Australia, Inggris, Jerman, Taiwan, dan Singapura dalam Daftar Destinasi Ramah Muslim

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI



Baru-baru ini, Hong Kong memperoleh tempatnya di antara nama-nama kelas dunia dalam urusan global saat menduduki peringkat ketiga destinasi wisata paling ramah Muslim di dunia di antara negara-negara non-Islam menurut Mastercard-CrescentRating 2025 Global Muslim Travel Index (GMTI). Akreditasi tersebut merupakan tonggak sejarah bagi Hong Kong karena terus berupaya untuk mendiversifikasi pasar pariwisatanya guna menarik wisatawan Muslim dari seluruh belahan dunia.

Dilansir dari halalfocus.com, meskipun pengumuman ini menandai peningkatan peringkat dari peringkat sebelumnya, industri pariwisata kota ini tetap menyadari bahwa masih banyak yang harus dilakukan untuk meningkatkan dan memperluas daya tariknya bagi wisatawan Muslim. Badan Pariwisata Hong Kong (HKTb) dengan bangga mengumumkan peringkat tersebut, dan kota ini juga dianugerahi gelar "Destinasi Ramah Muslim Paling Menjanjikan Tahun Ini" di acara yang sama.

Penghargaan tersebut merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi antara pemerintah Hong Kong, mitra dagang pariwisata, dan CrescentRating, sebuah firma riset dan konsultasi berbasis di Singapura yang mengkhususkan diri dalam pasar perjalanan Muslim.

Upaya Pariwisata Halal Hong Kong: Komitmen yang Berkembang

Berita tersebut diterima dengan hangat oleh Kepala Eksekutif John Lee Ka-chiu, yang mengungkapkan kegembiraannya di media sosial. Lee menyoroti bahwa peringkat tersebut merupakan bukti upaya berkelanjutan kota tersebut untuk menciptakan lingkungan yang lebih ramah Muslim bagi para pelancong.

"Penghargaan internasional ini sepenuhnya mengakui upaya Hong Kong dalam mempromosikan pariwisata halal," katanya, seraya menambahkan bahwa kota tersebut akan terus membangun momentum ini.

Lee selanjutnya menjelaskan bahwa inisiatif ini telah menjadi bagian dari pidato kebijakannya tahun sebelumnya dan bahwa pemerintah berkomitmen untuk mempromosikan citra Hong Kong yang ramah Muslim sambil mendorong para pelaku bisnis untuk menawarkan layanan berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan para pelancong Muslim.

HKTb telah aktif bekerja sama dengan pemerintah dan mitra industri untuk memposisikan Hong Kong sebagai destinasi wisata halal, upaya yang mencakup sertifikasi tempat usaha oleh CrescentRating.

Sejak Juni tahun lalu, lebih dari 60 tempat usaha di Hong Kong telah menerima akreditasi ramah Muslim, yang menunjukkan meningkatnya komitmen kota tersebut untuk mengakomodasi pengunjung Muslim.

Pedoman CrescentRating untuk tempat usaha yang ramah halal sangat ketat, dengan peringkat mulai dari satu hingga tujuh. Peringkat tertinggi, enam dan tujuh, diberikan untuk akomodasi yang menawarkan layanan khusus bagi wisatawan yang sadar halal, seperti makanan halal, tempat salat, dan layanan budaya khusus.

Beberapa hotel terkemuka di kota ini, termasuk Island Shangri-La, Dorsett Tsuen Wan, dan Kerry Hotel, telah meraih peringkat bintang lima untuk akomodasi ramah Muslim. Hotel-hotel ini telah menunjukkan komitmen signifikan untuk menyediakan pilihan bersantap halal dan memastikan bahwa layanan penting lainnya tersedia bagi tamu Muslim, seperti ruang salat dan fasilitas wudhu.

Infrastruktur Ramah Muslim yang Berkembang

Meningkatnya infrastruktur yang ramah Muslim di Hong Kong tidak hanya terlihat di sektor perhotelan, tetapi juga di layanan pariwisata lainnya, termasuk restoran dan tempat wisata.

Perkembangan ini merupakan respons terhadap meningkatnya permintaan akan pilihan makanan halal di destinasi wisata di seluruh dunia. Laporan Mastercard-CrescentRating menyoroti bahwa Hong Kong tengah berupaya keras untuk meningkatkan penawarannya kepada wisatawan Muslim, dengan semakin tersedianya makanan halal, tempat salat, dan kepekaan budaya di banyak tempat wisata paling populer di kota tersebut.

Singapura menduduki puncak Indeks Perjalanan Muslim Global 2025, diikuti oleh Inggris di posisi kedua. Taiwan berada di posisi keempat, dan Thailand di posisi kelima. Di antara destinasi Islam, Malaysia menempati posisi teratas, diikuti oleh Turki, Arab Saudi, UEA, dan Indonesia.

Namun, meskipun Hong Kong memiliki kinerja yang baik, kota ini menghadapi tantangan untuk memastikan bahwa fasilitas ramah Muslimnya sepenuhnya memenuhi kebutuhan wisatawan. Ini termasuk tidak hanya menyediakan makanan halal tetapi juga menawarkan layanan yang peka terhadap budaya, seperti fasilitas tempat salat yang memadai dan pelatihan staf.

Tantangan dalam Praktik Ramah Muslim

Meskipun kemajuan tidak dapat disangkal, Sharifa Leung, warga Hong Kong Muslim generasi ketiga dan pendiri Hani Halal, percaya bahwa Hong Kong masih menghadapi tantangan dalam hal pemahaman bisnis tentang praktik Halal dan budaya Muslim.

"Banyak bisnis, termasuk hotel dan restoran, tidak memiliki pelatihan yang tepat untuk staf mereka," kata Leung. Mereka ingin sekali mendapatkan sertifikasi, tetapi mungkin terlalu terburu-buru, dan sering kali, mereka tidak sepenuhnya memahami alasan di balik beberapa praktik tersebut, tambah Leung.

Komentar Leung menyoroti beberapa kekurangan dalam penawaran wisata halal di kota tersebut. Misalnya, meskipun fasilitas wudhu (yang diwajibkan bagi umat Islam untuk shalat) telah disediakan di beberapa tempat, fasilitas ini seringkali tidak memadai, tanpa unit terpisah untuk pria dan wanita.

Dalam kasus lain, ruang shalat telah dibangun dengan jendela besar yang memantulkan cahaya, sehingga mengganggu umat Islam selama shalat, yang merupakan langkah yang salah dalam mengakomodasi kebutuhan spiritual mereka.

Leung juga mencatat bahwa banyak bisnis makanan di Hong Kong kesulitan memahami praktik halal dengan benar, dengan beberapa orang keliru percaya bahwa sekadar menawarkan makanan halal setelah shalat sudah cukup.

Dalam beberapa kasus, restoran mencampuradukkan aksara Urdu dengan bahasa Arab, yang merupakan masalah sensitif bagi pengunjung Muslim.

Dia menekankan pentingnya meningkatkan pelatihan staf untuk memastikan bisnis memahami sepenuhnya kebutuhan perjalanan Muslim.

Singapura

Singapura secara konsisten menempati peringkat sebagai destinasi paling ramah Muslim di antara negara-negara non-Islam. Negara-kota ini menawarkan banyak restoran bersertifikat halal, tempat salat, dan kepekaan budaya, menjadikannya pilihan utama bagi wisatawan Muslim.



Inggris Raya

Inggris Raya dikenal karena infrastrukturnya yang ramah Muslim, termasuk banyak restoran halal, masjid, dan inklusivitas budaya. Kota-kota seperti London dan Birmingham khususnya terkenal karena fasilitasnya yang ramah Muslim.

Hong Kong

Seperti yang disebutkan, Hong Kong telah naik ke posisi ketiga dalam peringkat GMTI. Kota ini memiliki lebih dari 60 tempat usaha yang terakreditasi ramah Muslim dan telah dianugerahi gelar "Destinasi Ramah Muslim Paling Menjanjikan Tahun Ini".

Taiwan

Taiwan telah dikenal atas upayanya untuk mengakomodasi wisatawan Muslim, dengan menyediakan pilihan bersantap halal dan fasilitas salat di berbagai tempat wisata. Taipei, khususnya, telah disorot karena inisiatifnya yang ramah Muslim.

Thailand

Khususnya di kawasan seperti Phuket dan Krabi, telah dikenal sebagai negara yang ramah terhadap Muslim. Negara ini menawarkan makanan halal, tempat shalat, dan kepekaan budaya, yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim.

Jepang

Jepang telah berupaya mengakomodasi wisatawan Muslim dengan menyediakan restoran halal, tempat salat, dan informasi dalam berbagai bahasa. Kota-kota seperti Tokyo dan Kyoto semakin menjadi destinasi ramah Muslim.

Korea Selatan

Korea Selatan telah dikenal atas inisiatifnya untuk menyambut wisatawan Muslim, termasuk pilihan makanan halal dan fasilitas sholat di kota-kota besar seperti Seoul.

Australia

Australia menawarkan berbagai layanan ramah Muslim, termasuk makanan halal, tempat sholat, dan inklusivitas budaya, khususnya di kota-kota seperti Sydney dan Melbourne.

Jerman

Jerman terkenal dengan infrastrukturnya yang ramah Muslim, termasuk pilihan tempat makan halal dan masjid, terutama di kota-kota seperti Berlin dan Frankfurt.



Foto: [Bernd Dittrich](#)



Foto: [yokeboy](#)



Foto: [Tobias Reich](#)

Prancis

Prancis, khususnya Paris, menawarkan berbagai fasilitas ramah Muslim, termasuk restoran halal dan tempat shalat, yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim.

Melangkah Maju: Memperkuat Daya Tarik Wisata Halal Hong Kong

Kendati menghadapi tantangan ini, para pemangku kepentingan pariwisata Hong Kong optimis tentang potensi kota tersebut untuk lebih meningkatkan daya tariknya bagi wisatawan Muslim.

Leung menyarankan bahwa, selain memperluas pilihan makanan halal, penting untuk fokus pada peningkatan pengalaman menyeluruh bagi wisatawan Muslim.

Dia menekankan pentingnya membina keterlibatan masyarakat, menyelenggarakan acara yang menarik wisatawan Muslim, dan berinvestasi dalam pelatihan profesional bagi staf pariwisata dan perhotelan.

Selain itu, keterlibatan bisnis milik Muslim di sektor pariwisata telah disorot sebagai strategi potensial untuk mendapatkan kepercayaan dari pengunjung Muslim.

Tempat usaha yang dikelola oleh staf Muslim cenderung mendapatkan dukungan yang lebih kuat dari wisatawan yang memiliki latar belakang budaya yang sama, sehingga memastikan pengalaman yang lebih autentik dan ramah bagi para tamu.

Masa Depan Cerah bagi Industri Pariwisata Halal Hong Kong

Pengakuan Hong Kong sebagai destinasi ramah Muslim teratas hanyalah permulaan. Otoritas pariwisata kota dan mitra industri berkomitmen untuk lebih mengembangkan Hong Kong sebagai pusat pariwisata halal, meningkatkan infrastruktur, dan mengatasi kesenjangan yang diidentifikasi oleh para ahli di bidang tersebut.

Dengan kolaborasi dan investasi yang berkelanjutan, Hong Kong siap menjadi salah satu destinasi paling menarik bagi wisatawan Muslim di seluruh dunia.



Foto: Florian Wehde

Hong Kong Antusias Menyambut Wisatawan Muslim dengan Keramahmatan Halal

OLEH EVAN MAULANA



Hong Kong menyambut wisatawan Muslim dengan keramahmatan ramah halal yang tak tertandingi, menawarkan hidangan halal, fasilitas shalat, dan inklusivitas untuk Timur Tengah, Asia Tenggara, dan lainnya.

Dilansir dari travelandtourworld.com, Badan Pariwisata Hong Kong (HKTB) mengambil langkah luar biasa untuk menjadikan Hong Kong sebagai destinasi wisata ramah Muslim terkemuka.

Bekerja sama dengan CrescentRating (CR), otoritas yang diakui secara global dalam sertifikasi perjalanan halal, Hong Kong meningkatkan standar keramahmatannya untuk melayani pasar perjalanan Muslim yang sedang berkembang.

TTG Asia, penerbit perjalanan dan pariwisata terkemuka di kawasan Asia-Pasifik, baru-baru ini melaporkan inisiatif ini, yang mencerminkan komitmen Hong Kong terhadap inklusivitas dalam pariwisata.

Sertifikasi CrescentRating: Pengubah Permainan

Sejak Mei 2024, CrescentRating telah menilai dan mensertifikasi 50 hotel di Hong Kong untuk kesiapan perjalanan Muslim mereka. Ini adalah lompatan maju yang signifikan dibandingkan dengan jumlah properti terakreditasi yang terbatas di masa lalu.

Tempat-tempat ikonik, seperti Grand Hyatt Hong Kong dan Marriott Hong Kong Ocean Park, telah mencapai peringkat penting lima dari tujuh, yang menunjukkan dedikasi mereka untuk melayani wisatawan Muslim. Hotel-hotel ini menyediakan layanan penting, seperti pilihan sarapan Halal, untuk memastikan masa inap yang nyaman dan akomodatif bagi tamu Muslim.

Pencapaian Bersejarah dalam Sertifikasi Halal

Untuk pertama kalinya, Pusat Konvensi dan Pameran Hong Kong menerima peringkat emas dari CrescentRating atas fasilitas ruang shalat dan layanan catering Halal yang luar biasa. Tonggak sejarah ini menggarisbawahi semakin pentingnya infrastruktur yang ramah Muslim dalam strategi pariwisata Hong Kong.

Inisiatif ini telah memicu minat di antara tempat wisata dan pusat perbelanjaan lainnya, yang sekarang bersaing untuk mendapatkan sertifikasi serupa guna menarik wisatawan Muslim.

Salah satu tonggak penting adalah kolaborasi dengan Islamic Community Fund of Hong Kong, yang menghasilkan sertifikasi Halal untuk Chinesology, sebuah restoran Cina mewah. Pencapaian ini menyoroti perkembangan dunia kuliner kota ini, yang kini menawarkan lebih banyak pilihan tempat makan bersertifikat Halal untuk melayani pengunjung Muslim.

Memperluas Cakupan Pariwisata Ramah Muslim

Komitmen Hong Kong untuk menjadi pusat perjalanan ramah Muslim tidak hanya terbatas pada hotel dan restoran. Tempat wisata dan hiburan semakin mengadopsi standar CrescentRating, yang memastikan bahwa wisatawan Muslim merasa diterima dan didukung selama kunjungan mereka.

Upaya ini mencakup penyediaan tempat salat khusus, pilihan makanan bersertifikat Halal, dan layanan yang peka terhadap budaya. Meningkatnya minat terhadap sertifikasi CrescentRating mencerminkan tren yang lebih besar dalam industri pariwisata global.

Dengan menyelaraskan diri dengan standar internasional, Hong Kong tidak hanya meningkatkan daya tariknya bagi wisatawan Muslim, tetapi juga menjadi contoh bagi destinasi lain yang ingin memasuki pasar yang menguntungkan ini.

Menargetkan Pasar Utama di Timur Tengah dan Asia Tenggara

Inisiatif HKTb dirancang secara strategis untuk menarik wisatawan dari pasar mayoritas Muslim seperti Indonesia, Malaysia, dan negara-negara di Timur Tengah. Wilayah-wilayah ini mewakili sebagian besar pasar perjalanan Muslim global, dan Hong Kong bertujuan untuk memposisikan dirinya sebagai tujuan pilihan.

Dewan direksi telah meluncurkan kampanye pemasaran yang ditargetkan, dengan menekankan fasilitas dan atraksi ramah Muslim di kota tersebut. Selain itu, kemitraan dengan agen perjalanan dan influencer di wilayah-wilayah ini membantu menyebarkan berita tentang transformasi Hong Kong menjadi tujuan ramah Halal.

Peningkatan Kapasitas untuk Tahun 2025

Di tahun 2025 ini, HKTb berencana untuk mengintensifkan upaya promosinya dan berinvestasi dalam inisiatif peningkatan kapasitas. Ini termasuk program pelatihan bagi para profesional perhotelan untuk memahami kebutuhan unik wisatawan Muslim.

Dengan membekali para pemangku kepentingan industri dengan pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan, Hong Kong bertujuan untuk menawarkan pengalaman yang tak tertandingi bagi para pengunjung Muslimnya.

Mengapa Memilih Hong Kong untuk Perjalanan Ramah Halal Anda Berikutnya?

Komitmen Hong Kong untuk wisata ramah Muslim tidak hanya sebatas sertifikasi. Kota ini menawarkan perpaduan unik antara objek wisata tradisional dan modern, yang menjadikannya destinasi serbaguna bagi semua wisatawan.

HONG KONG
TOURISM OVERVIEW
香港旅業展望2024

HONG KONG
TOURISM BOARD
香港旅遊發展局

Driving Success Together, as ONE
凝聚力量 同創共贏



Sumber foto:

https://partnernet.hktb.com/en/industry_news/e_newsletters/apr_2024_issue/industry_news/tourism_overview/index.html

Pengunjung Muslim dapat menikmati:

- Santapan lezat bersertifikat Halal di restoran ternama seperti Chinesology.
- Akomodasi berperingkat teratas dengan pilihan Halal, seperti Grand Hyatt Hong Kong.
- Fasilitas salat di objek wisata utama, termasuk Hong Kong Convention and Exhibition Centre.
- Hiburan ramah keluarga di tempat-tempat yang mematuhi standar Halal.
- Pusat perbelanjaan dan objek wisata yang melayani wisatawan Muslim.

Masa Depan Cerah untuk Pariwisata Ramah Muslim di Hong Kong

Upaya Hong Kong untuk menjadi destinasi wisata ramah Muslim menjadi tolok ukur baru dalam industri pariwisata. Dengan bermitra dengan CrescentRating dan bekerja sama dengan organisasi lokal, kota ini menunjukkan dedikasinya terhadap inklusivitas dan kepekaan budaya.

Seiring terus berkembangnya pasar wisata Muslim global, pendekatan proaktif Hong Kong memposisikannya sebagai pemimpin di bidang ini. Dengan rencana ambisius untuk tahun 2025, kota ini berada di jalur yang tepat untuk menjadi pilihan utama bagi wisatawan Muslim dari Timur Tengah, Asia Tenggara, dan sekitarnya.



Foto: JM Eserjose



Hong Kong Tingkatkan Pariwisata Ramah Muslim dengan Sertifikasi Halal dan Inisiatif Baru

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Turis Indonesia menyantap makanan halal yang satu atap dengan masjid Ammar & Osman Ramju Osadick Islamic Center, Hong Kong.

Perdagangan pariwisata Hong Kong bersiap untuk menarik lebih banyak wisatawan Muslim dengan meningkatkan fasilitas pendukung pariwisata. Sejak awal tahun 2024, Badan Pariwisata Hong Kong (HKTb) telah mengadopsi pendekatan yang beragam untuk memposisikan Hong Kong sebagai destinasi ramah Muslim.

Dilansir dari [ttgasia.com](https://www.ttgasia.com), saat ini, 53 hotel, lima objek wisata, dan tempat MICE telah berhasil menerima akreditasi dari perusahaan promosi perjalanan halal, CrescentRating. Selain itu, lebih dari 140 restoran telah mendapatkan sertifikasi halal.

Awal bulan ini, HKTb menyelenggarakan perjalanan sosialisasi untuk lebih dari 20 perwakilan perdagangan perjalanan Muslim dari pasar sumber pengunjung Asia Tenggara. Para perwakilan memuji kemajuan yang dicapai dalam pariwisata Muslim di Hong Kong, dengan mencatat bahwa hal ini telah mencapai tingkat baru, yang akan membantu memfasilitasi penyelenggaraan tur mendatang ke kota tersebut.

Ramadan, yang berlangsung selama sekitar satu bulan, telah dimulai, dan Mira Hong Kong, yang baru-baru ini disertifikasi dengan lima bulan sabit oleh CrescentRating, telah menyelenggarakan Perayaan Makan Malam Berbuka Puasa Ramadan pertamanya di Penthouse Ballroom untuk mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya perayaan tersebut.

Acara tersebut, yang diselenggarakan bekerja sama dengan Miramar Travel dan Konsulat Jenderal Turki di Hong Kong, menarik hampir 200 tamu, termasuk anggota komunitas Muslim setempat, diplomat dari Timur Tengah dan Asia, pejabat pemerintah daerah dari sektor pariwisata, dan perwakilan media.

Untuk mengakomodasi tamu Muslim, Mira Hong Kong dan hotel saudaranya Mira Moon menyediakan penunjuk arah kiblat, dan menyediakan Al-Quran dan sajadah berdasarkan permintaan.

Penyemprot bidet portabel juga tersedia untuk memastikan kenyamanan dan kebersihan sesuai dengan adat istiadat Muslim.

Hotel-hotel tersebut menawarkan pilihan bersantap halal, termasuk santapan lezat Kanton di Cuisine yang direkomendasikan Michelin di The Mira, duta tamu berbahasa Arab, dan menu makan dalam kamar 24/7 dalam bahasa Arab yang menyajikan hidangan favorit Asia dan Barat.

Sementara itu, Mira Moon dilengkapi dengan berbagai fasilitas penting yang ramah Muslim dan menawarkan paket sarapan halal untuk wisatawan internasional.

Alexander Wassermann, kepala hotel dan apartemen berlayanan di Miramar Group, mengatakan: "Semua karyawan kami telah menerima pelatihan ekstensif tentang makanan halal dan praktik perjalanan halal yang diterapkan di hotel kami."

Tim kami berharap dapat menyambut lebih banyak tamu Muslim dari seluruh dunia, dan kami bertujuan untuk menjadi tujuan bersantap khas Tiongkok pilihan di Hong Kong bagi komunitas Muslim setempat, tambah Alexander Wassermann.

Prasmanan khusus Ramadan untuk mengakomodasi kebutuhan diet dan pengaturan bagi wisatawan Muslim juga tersedia di Kowloon Shangri-La dan Dorsett Tsuen Wan Hong Kong.

Doris Lam, manajer umum Momentous Asia Travel and Events, mencatat bahwa meskipun semakin banyak hotel yang menawarkan makanan halal, makanan tersebut sering kali hanya tersedia untuk kelompok yang lebih besar.

Kelompok yang lebih kecil, jelasnya, mungkin perlu mencari restoran di luar hotel.

Dia menyebutkan bahwa sebagian besar restoran halal lainnya di kota tersebut terutama menyajikan masakan India atau Timur Tengah.

Meskipun mereka menawarkan makanan halal, dia mengatakan bahwa sebagian besar pengunjung yang datang ke Hong Kong lebih suka mencoba masakan Tiongkok.

Namun, ia menegaskan bahwa hanya ada sedikit restoran yang menyediakan makanan Cina halal. "Kami juga berharap dapat melihat lebih banyak fasilitas untuk shalat di tempat wisata dan pusat perbelanjaan," imbuh Lam.



Sumber foto: <https://en.wikipedia.org/>



Foto: [Vernon Raineil Cenzone](#)

Hong Kong Dapat Mengimpor Makanan Halal Untuk turis Muslim

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Hong Kong memungkinkan untuk mengimpor makanan halal untuk turis Muslim, kata seorang pejabat pemerintah, karena kota itu meningkatkan upaya untuk mengakomodasi pengunjung Muslim. Warner Cheuk, wakil kepala sekretaris, mengatakan bahwa seiring Hong Kong berkembang menjadi tujuan wisata yang ramah Muslim, makanan halal dapat didatangkan dari luar negeri, menurut laporan media lokal.

"Hong Kong mungkin tidak memiliki banyak Muslim, tetapi kita perlu membuat banyak makanan halal. Ada banyak negara Muslim di Asean, dan kita dapat menarik restoran dan mengimpor makanan dari negara-negara ini," RTHK English News melaporkannya.

Langkah-langkah untuk menarik pengunjung dari kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara diumumkan dalam pidato kebijakan kepala eksekutif John Lee tahun lalu.

Di antara usulannya adalah pengenalan layanan bahasa Arab di taksi dan di bandara, pembuatan daftar restoran halal, dan pendirian fasilitas salat di hotel.

Jumlah restoran bersertifikat halal di kota tersebut telah melonjak menjadi 142, naik dari hanya 63 pada tahun 2022.

Pada akhir tahun 2025, Incorporated Trustees of the Islamic Community Fund (juga dikenal sebagai Board of Trustees, atau BOT) bertujuan untuk mensertifikasi lebih dari 500 tempat usaha halal.

Nixie Lam, penasihat BOT dan anggota dewan legislatif dari Democratic Alliance for the Betterment and Progress of Hong Kong (DAB) mengatakan kepada Salaam Gateway November lalu bahwa untuk mendukung tujuan ini, sistem sertifikasi halal yang disempurnakan sedang diperkenalkan.



TASTY TURKISH

Authentic Cuisine

AVAILABLE ON :



NUSA DUA : Food Park Silicon, Jl. Siligita No.3, Benoa
ULUWATU : Jl. Raya Uluwatu Pecatu No.50x, Pecatu

tastyturkishbali@gmail.com | +62 896-8899-0629 | @tastyturkishbali



Untuk Membuat Pariwisata Marina Bergairah, Hong Kong Butuhkan Lebih dari Sekadar Infrastruktur

OLEH EVAN MAULANA

Hong Kong mencatat hampir 45 juta kedatangan pengunjung pada tahun 2024, naik 31 persen dari tahun sebelumnya. Angka ini menempatkan kota ini di atas pesaing regional termasuk Singapura (16,5 juta) dan Taiwan (lebih dari 7 juta). Jepang menyambut 36,9 juta pengunjung tahun lalu.

Dilansir dari www.scmp.com, untuk mempertahankan pertumbuhan, Hong Kong berharap untuk beralih ke ekonomi biru — khususnya pariwisata marina — dengan Otoritas Bandara merencanakan pelabuhan kapal pesiar baru dengan 500 tempat berlabuh.

Pertanyaan kritisnya tetap: jika kita membangunnya, akankah lebih banyak kapal pesiar datang? Di Makau, tempat pariwisata pulih lebih cepat dari pandemi dengan Skema Kapal Pesiar Gratis.

Zhongshan-Makau yang dimulai pada tahun 2016 hanya mengalami sedikit lalu lintas, sangat kontras dengan ekspektasi. Singapura, yang memiliki sekitar 880 tempat berlabuh dibanding 4.000 tempat berlabuh di Hong Kong, menjadi tuan rumah Festival Kapal Pesiar Singapura pada bulan April, yang menarik 13.000 pengunjung dan lebih dari 70 kapal.

Asosiasi Industri Kapal Pesiar dan Kapal Pesiar Hong Kong pindah ke Singapura pada tahun 2024. Faktor utama keberhasilan Singapura adalah perencanaan marina: tempat berlabuh bukan hanya tempat berlabuh; tempat berlabuh berada di samping restoran dan ruang ritel tepi laut, yang mendorong jalan-jalan santai dan bersantap.

Di Jepang, Setouchi DMO (organisasi manajemen/pemasaran destinasi) merupakan kolaborasi antara tujuh pemerintah prefektur serta perusahaan kereta api dan perusahaan swasta untuk mempromosikan Laut Pedalaman Seto.

Pendekatan multi-pemangku kepentingan ini memastikan pembangunan yang terkoordinasi. Demikian pula di Hong Kong, Dewan Distrik Kepulauan, Sai Kung, dan Tuen Mun dapat bekerja sama dengan Heung Yee Kuk untuk mengidentifikasi titik-titik dermaga yang indah.

Khususnya, Sai Kung dapat kembangkan jalur pendakian yang dapat diakses dari dermaga, wisata warisan pulau, dan pasar makanan laut yang dikurasi.

Ambisi untuk memperluas pariwisata marina masuk akal. Hong Kong akan bijaksana jika mengambil pelajaran dari Makau, Singapura, dan Jepang ungkap. Carson Ng, anggota tetap, Komite Makanan, Lingkungan, dan Kebersihan, Dewan Distrik Tuen Mun Tseung Kwan O membutuhkan lebih banyak layanan feri.

Jalur Tseung Kwan O merupakan salah satu layanan transportasi umum terpenting di distrik Sai Kung. Oleh karena itu, penghentian layanan selama lima jam pada tanggal 22 Mei telah merepotkan banyak warga.

Meskipun ada kekhawatiran tentang keselamatan MTR, kita harus lebih memperhatikan pengembangan transportasi di dalam dan sekitar distrik tersebut untuk menghindari dampak dari kerusakan di masa mendatang.

Masalah utama dengan Tseung Kwan O adalah pilihan transportasi yang tidak memadai. Penumpang hanya dapat memilih antara jalur darat dan kereta api.

Ketika terjadi kerusakan pada satu jalur, jalur lainnya akan mengalami tekanan yang besar, yang pada akhirnya menyebabkan kemacetan lalu lintas yang panjang.

Padahal, jika dilihat dari rata-rata jumlah kendaraan harian, Terowongan Tseung Kwan O sudah lama digunakan secara berlebihan dan masih demikian, bahkan setelah Terowongan Tseung Kwan O-Lam Tin diluncurkan pada tahun 2022.

Terowongan Tseung Kwan O dirancang untuk maksimal sekitar 78.000 kendaraan setiap hari, tetapi telah melayani lebih dari 80.000 kendaraan setiap hari sejak tahun 2011. Dengan kata lain, setiap kali layanan kereta api terputus, terowongan menjadi lebih padat.

Layanan feri bisa menjadi salah satu solusinya. Di kota-kota seperti New York dan London, layanan feri ditawarkan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas jalan raya.

Sebenarnya, rute feri antara Tseung Kwan O dan Sai Wan Ho diluncurkan tahun lalu, tetapi tidak cukup menarik bagi penumpang. Layanan feri bisa menjadi salah satu solusinya.

Di kota-kota seperti New York dan London, layanan feri ditawarkan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas jalan raya.



Foto: [Giuliano Gabella](#)

Sebenarnya, rute feri antara Tseung Kwan O dan Sai Wan Ho diluncurkan tahun lalu, tetapi tidak cukup menarik bagi penumpang.

Departemen Transportasi harus meluncurkan lebih banyak rute feri antara Tseung Kwan O dan tujuan-tujuan populer seperti Kai Tak, Wan Chai, dan Central, sehingga Tseung Kwan O dapat diakses bahkan selama kemacetan lalu lintas darat. Jalur jalan baru juga dapat dipertimbangkan.

Sementara pemerintah telah mengusulkan terowongan Tseung Kwan O-Yau Tong, terowongan Tseung Kwan O-Siu Sai Wan akan menjadi pilihan yang lebih praktis dan bermanfaat karena tidak akan menambah kemacetan lalu lintas di Kowloon Timur.

Diperkirakan akan ada 542.000 orang yang tinggal di distrik Sai Kung pada tahun 2030. Pemerintah harus mempersiapkan masa depan "taman belakang Hong Kong" dengan lebih baik. Hong Kong yang ramah Muslim harus mensubsidi sertifikasi halal

Bayangkan seorang turis dari Dubai, Jakarta, atau Kuala Lumpur mendarat di Hong Kong, ingin menjelajahi dunia kuliner kami yang semarak – tetapi hanya menemukan pilihan bersertifikat halal yang terbatas.

Ini bukan hanya peluang yang hilang bagi pengunjung; ini adalah keuntungan ekonomi yang hilang bagi Hong Kong, mengingat pasar perjalanan Muslim global diperkirakan bernilai US\$200 miliar.

Bandingkan dengan negara-negara seperti Malaysia, di mana sertifikasi berbiaya rendah telah berkontribusi pada pariwisata halal, dan Thailand, yang mensubsidi sertifikasi halal untuk menarik pengunjung Muslim.

Hong Kong berisiko tertinggal dengan berpegang teguh pada sistem sertifikasi halal yang menghambat partisipasi. Solusinya sederhana: memangkas atau menghapus biaya sertifikasi halal. Bayangkan dampaknya – lonjakan tempat-tempat bersertifikat halal, dari warung pinggir jalan hingga prasmanan hotel.

Turis Muslim akan berbondong-bondong ke sini, bisnis akan berkembang, dan reputasi Hong Kong sebagai pusat inklusif akan tumbuh. Pemerintah dapat mendanai sertifikasi halal melalui hibah pariwisata atau kemitraan publik-swasta, mengubah biaya kecil menjadi keuntungan yang signifikan.

Ini bukan hanya tentang agama; ini tentang ekonomi dan niat baik. Hong Kong berkembang pesat karena keterbukaan – mengapa membiarkan biaya menghalangi kemajuan?

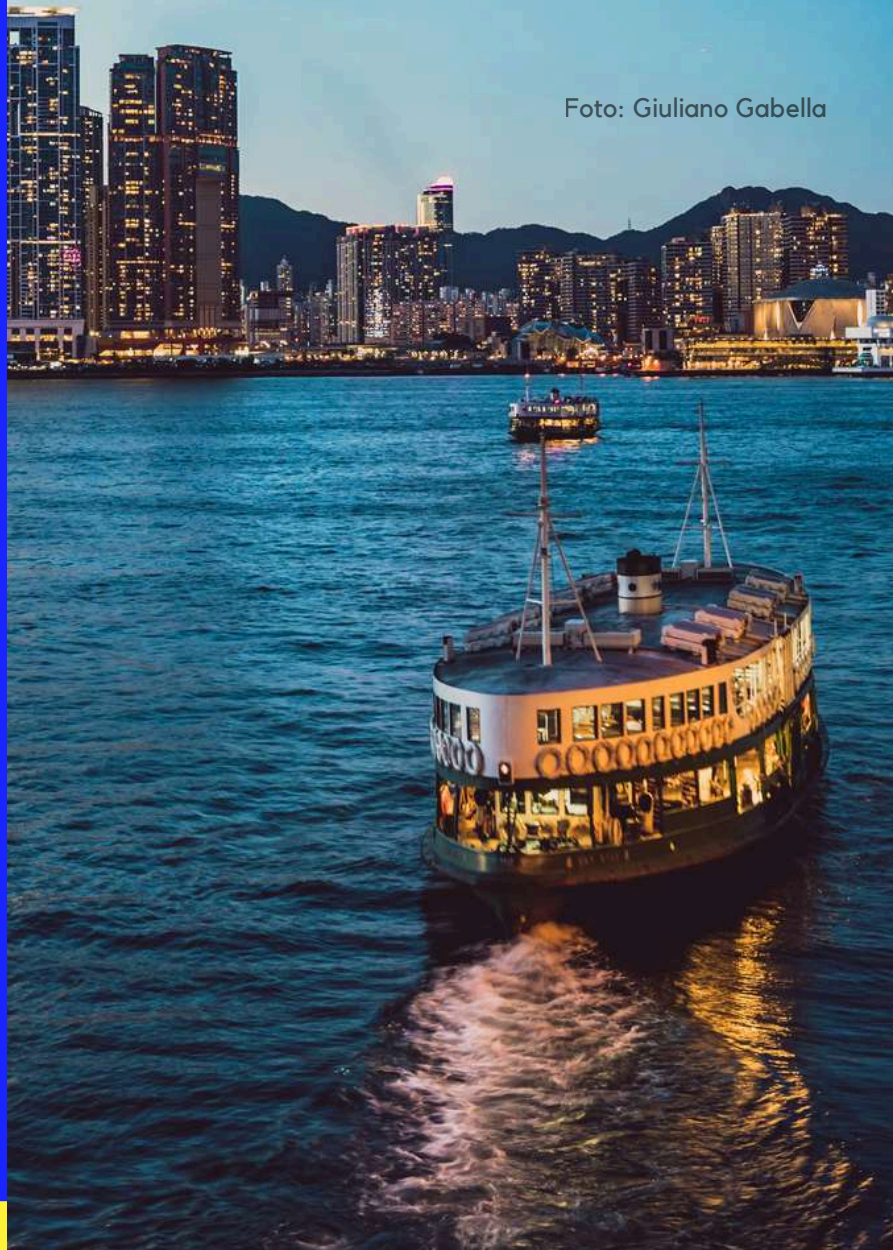


Foto: Giuliano Gabella



Foto: [Andy Bridge](#)

Kepercayaan Meningkat, HKTB Perkuat Fasilitas Bagi Muslim Travelers

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Hong Kong terus memperkuat fasilitas yang ramah bagi wisatawan Muslim. Upaya tersebut dilakukan melalui peningkatan pilihan makanan halal, fasilitas tempat ibadah, hingga berbagai layanan wisata yang lebih inklusif.

"Kepercayaan wisatawan dari Indonesia dan Asia Tenggara memperkuat komitmen kami untuk menghadirkan pengalaman perjalanan yang lebih baik di Hong Kong. Hal ini mendorong kami untuk terus memperkenalkan budaya yang kaya serta pengalaman wisata yang semakin beragam," kata Liew Chian Jia, Direktur Regional Asia Tenggara Hong Kong Tourism Board.

Kamis, 5 Maret 2026, Hong Kong Tourism Board mengadakan acara "Hong Kong Tourism Board Ngabuburit & Buka Puasa Bersama 2026 bersama para operator perjalanan dan kalangan pers di Hotel Double Tree by Hilton. Dia mengatakan kunjungan wisatawan Indonesia ke Hong Kong mencapai 382.000 orang sepanjang tahun lalu.

Hong Kong mendapat pengakuan sebagai destinasi wisata yang semakin ramah bagi wisatawan Muslim.

Pengakuan tersebut tercermin dari peningkatan posisi Hong Kong dalam Global Muslim Travel Index (GMTI) dan sejumlah penghargaan pariwisata halal internasional.

Pada Halal in Travel Awards 2025, Hong Kong meraih penghargaan Most Promising Muslim-friendly Destination of the Year. Berdasarkan Global Muslim Travel Index (GMTI) 2025, Hong Kong juga menempati peringkat:

- dalam kategori Muslim-friendly Accessible Travel untuk destinasi non-OIC (Non-Organisation of Islamic Cooperation)
- dalam kategori Safety for Muslim Women Travelers untuk destinasi non-OIC
- secara keseluruhan sebagai Muslim-friendly Destination di antara destinasi non-OIC.

Hingga Maret 2026, terdapat 59 hotel di Hong Kong yang telah memperoleh akreditasi ramah Muslim dari CrescentRating, serta 195 restoran halal dan Muslim-owned yang diakreditasi oleh Incorporated Trustees of the IslamicCommunity Fund of Hong Kong.

Untuk mendukung perencanaan perjalanan wisatawan Muslim, HKTB juga telah menghadirkan Jelajah Hong Kong Muslim Guide dalam Bahasa Indonesia yang memuat informasi lengkap mengenai restoran halal, fasilitas ibadah, hingga aktivitas wisata ramah Muslim di Hong Kong.

Raden Anik dan Ayudia Chaerani berbagi pengalaman mereka tentang penawaran dan rekomendasi ramah Muslim di Hong Kong dari perspektif keluarga dan Gen Z dalam sharing session yang dibawakan oleh Indra Herlambang pada acara itu.

Menurut Liew Chian Jia, Direktur Regional Asia Tenggara Hong Kong Tourism Board, pelaku pariwisata di Hong Kong mulai meningkatkan layanan ramah bagi wisatawan Muslim. Beberapa hotel dan pusat konvensi juga menyediakan fasilitas yang mendukung kebutuhan wisatawan Muslim.

Salah satunya datang dari hotel Kowloon Shangri-La yang menghadirkan kembali buffet makan malam Ramadhan. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman kuliner yang nyaman bagi wisatawan Muslim selama bulan Ramadhan.

Liew juga berharap berbagai upaya meningkatkan layanan dapat semakin menarik minat wisatawan Indonesia untuk berkunjung ke Hong Kong.

Hong Kong Tourism Board juga menargetkan peningkatan kunjungan wisatawan dari Indonesia dalam beberapa tahun mendatang.

"Kami berharap dapat terus bekerja sama dengan berbagai mitra untuk mempromosikan Hong Kong sebagai destinasi liburan yang menyenangkan bagi wisatawan Muslim dari Indonesia dan Asia Tenggara," tuturnya.



Foto: [Zhen Yao](#)



Sumber foto: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20260306142320-269-1335073/cerita-seru-ayudia-bing-slamet-cafe-hopping-di-hong-kong>

Jelajah Hong Kong Bersama Ayudia Bing Slamet

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Ketika konten kreator dan figur pengusaha Indonesia, Ayudia Chaerani, kembali menginjakkan kaki di Hong Kong bersama keluarga dan tim kerjanya, maka kali ini sebagai seorang Muslim traveler, seorang istri, ibu dan pengusaha, dia berupaya mengakomodasi seluruh 'pasukan' nya dengan happy.

Maklum Ayudia, cucu pelawak kondang, aktor film dan musisi legendaris Bing Slamet. Bersama suaminya yang dikenal sebagai Ditto Percussion, sedikitnya memiliki lima perusahaan mulai dari cafe, resto hingga jasa arsitektur. Jadi apa sih yang ditemuinya di Hongkong terutama sebagai Muslim traveler?

Ayudhia menemukan sebuah destinasi yang tidak hanya memenuhi ekspektasinya, tetapi juga melampauinya, baik dalam hal kepraktisan dalam pengalaman perjalanan, maupun pengalaman pribadi lainnya yang mendalam.

Akomodasi Ramah Muslim

Kasur empuk, sprei bersih, kamar luas dan pemandangan kota yang indah menjadi pilihan Ayudia dan beberapa rekomendasi untuk destinasi ramah Muslim dan ramah keluarga di Hong Kong.

Bagi Ayudia, menemukan tempat menginap yang mudah diakses adalah hal yang penting. Namun, aksesibilitas saja tidak cukup—fasilitas yang ramah bagi wisatawan Muslim juga menjadi kebutuhan utama.

Itulah sebabnya ia dan keluarganya memilih menginap di AKI Hong Kong—MGallery. Hotel ini memberikan ketenangan selama liburan mereka di Hong Kong karena menyediakan fasilitas ramah Muslim seperti penanda arah kiblat, sajadah, serta area sarapan yang menyediakan makanan halal.

"Semuanya sangat memudahkan kami, baik keluarga saya dan para anggota tim, hanya perlu berjalan kaki 5 menit untuk mencapai Masjid Ammar & Osman Ramju Sadick Islamic Centre, tempat kami bisa shalat dan menikmati dim sum halal untuk brunch.

"Selain itu, jaraknya hanya sekitar 6 menit berjalan kaki dari stasiun MTR terdekat," ujarnya. Di Hong Kong memang Semakin banyak hotel ramah Muslim di Hong Kong yang menerima akreditasi dari CrescentRating, sebuah standar global untuk perjalanan wisata ramah Muslim.

AKI Hong Kong—MGallery telah mendapatkan akreditasi 3-CrescentRating, yang berarti hotel tersebut menyediakan layanan penting bagi wisatawan Muslim, seperti pilihan makanan halal yang teridentifikasi dengan jelas atau akses halal terdekat.

Informasi mengenai fasilitas shalat, penunjuk arah kiblat di kamar, serta lingkungan yang secara keseluruhan mempertimbangkan kebutuhan para wisatawan Muslim.



Untuk itu dua mesjid besar di Hongkong sudah masuk dalam list apalagi jaraknya tidak jauh dari hotel. Seperti biasa, sebagai pemilik resto dan kedai kopi, Ayudia juga memprioritaskan pengalaman kuliner bersertifikat Halal di Hong Kong.

"Saya yakin, perjalanan ke Hong Kong tidak lengkap tanpa mencoba dim sum, hakau, cheung fan, dan tentu saja semuanya harus halal," ujarnya pada pembawa acara Indra Herlambang. Berbicara pada acara Ngabuburit yang diselenggarakan oleh Hongkong Tourism Board (HKTB), Ayudia dan Raden Anik, konten creator Gen Z berbagi pengalaman mereka tentang penawaran dan rekomendasi ramah Muslim di Hong Kong, Kamis.

Benar saja, Ayudia menemukannya di Islamic Centre Canteen, yang terletak di lantai 5 Masjid Ammar & Osman Ramju Sadick Islamic Centre. Selain menyajikan dim sum halal, kantin ini juga menawarkan berbagai hidangan Tiongkok autentik yang benar-benar wajib dicoba!

Datang ke Islamic Centre Canteen sebaiknya pada pagi hari karena kantin sudah buka jam 10.00. Biasanya dim sum akan habis pada saat jam makan siang. Tempat ini juga merupakan destinasi yang menarik untuk dikunjungi bersama keluarga besar atau teman, dan harga makanan disini sangat terjangkau.

Harga dimsum di sini berkisar antara HKD 13 hingga 20 per porsi, dengan isi 3-4 potong per porsi. Selain dimsum, kantin ini juga menawarkan menu lain seperti nasi goreng, mi goreng, dan berbagai hidangan Kanton lainnya yang halal.

Kantin buka setiap hari dari pukul 10:00 hingga 15:00 untuk menu dimsum, dan kembali Buka dari jam 18:00 hingga 21:00 untuk menu makan malam.

Ayudia juga merekomendasikan Wai Kee, sebuah kedai makanan yang sangat terkenal akan menu bebek panggang-nya, yang berlokasi di Bowrington Road Market, yang termasuk dalam kawasan Wan Chai/Causeway Bay di Hong Kong.

"Sementara orang-orang merekomendasikan Nasi Bebek Panggang, saya mencoba Mie Bebek Panggang, dan ini sama enakya", tambahnya.

Soal Wai Kee, kata Ayudia, adalah restoran yang dimiliki oleh seorang muslim. Setiap makanan disini disiapkan berdasarkan standar halal, dan tempat ini merupakan tempat favorit untuk para pengunjung lokal muslim ataupun wisatawan muslim.

"Sebagai muslim traveler kita kan bukan sekedar jalan-jalan atau sekedar kuliner, tapi kita punya kewajiban melaksanakan ibadah dengan disiplin lima waktu dan tepat waktu. Kalangan industri pariwisata Hongkong sudah memahami hal itu," ujarnya membuat perjalanannya nyaman dan aman.

Tanda hatinya puas memanfaatkan liburan kali ini adalah terus bersemangat menceritakan pengalamannya dengan mata berbinar meski pengalaman membawa rombongan 12 orang tim kerja sekaligus bersama keluarga kecilnya membuatnya latihan menjadi tour guide.

Sumber Foto: Wikipedia

Liburan Seru dengan Ibadah Tanpa Hambatan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Sebagai seorang Muslimah, liburan seru bersama keluarga dan karyawannya adalah dengan tetap beribadah tanpa hambatan. Mengaku senang karena bisa mengakomodasi tim kerjanya untuk jalan-jalan. Bagi Ayudia Chaerani, pengusaha yang juga konten kreator, Hong Kong memberikan rasa aman dan kenyamanan selama perjalanan keluarga kami. Di sini, saya bisa menikmati liburan sekaligus tetap menjalankan sholat," ujarnya.

Ia sempat berkunjung dan beribadah di Kowloon Mosque & Islamic Centre, masjid terbesar di Hong Kong. Lokasinya sangat mudah ditemukan karena berada di pusat kota. Saat Ayudia tengah berjalan-jalan di kawasan Tsim Sha Tsui, menyedap kopi, berbelanja, dan menikmati suasana kota, masjid tersebut berada tidak jauh dari tempat dia berada.

Masjid Ammar & Osman Ramju Sadick Islamic Centre (Doc: HKTB)

Sebagai masjid terbesar di Hong Kong, Kowloon Mosque & Islamic Centre mampu menampung hingga 3.500 jamaah dan menjadi salah satu landmark utama di kawasan Tsim Sha Tsui, Hong Kong.

Masjid dan Pusat Islam Kowloon juga dikenal sebagai Masjid Kowloon terletak di daerah Tsim Sha Tsui di persimpangan Jalan Nathan dan Jalan Haiphong, di samping Taman Kowloon, masjid ini adalah masjid terbesar di Hong Kong dan menyelenggarakan lima kali salat setiap hari serta mampu menampung hingga 3.500 orang.

Sejarah Singkat Masjid Kowloon

Masjid Kowloon memiliki kisah panjang sejak pertama kali dibangun pada tahun 1896. Awalnya, masjid ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan ibadah komunitas muslim India yang bekerja di bawah pemerintahan kolonial Inggris di Hong Kong.

Awalnya, bangunan masjid berukuran relatif kecil. Namun, seiring bertambahnya jumlah jamaah, masjid ini kemudian diperluas dan direnovasi besar-besaran pada dekade 1980-an. Dari situlah lahir Masjid Kowloon yang kita kenal sekarang: masjid megah dengan kapasitas besar dan fasilitas lengkap.

Masjid Kowloon diakui sebagai salah satu dari lima masjid utama di Hong Kong. Kehadirannya menjadi bukti bahwa Islam telah lama menjadi bagian dari perjalanan sejarah kota ini. Keunikan dan Arsitektur Masjid Kowloon. Selain nilai sejarahnya, Masjid Kowloon juga menarik perhatian karena keunikan arsitekturnya.

Desain khas Islam

Kubah putih yang elegan dan fasad berwarna pucat membuat masjid ini tampak menonjol di antara gedung-gedung modern Tsim Sha Tsui. Sentuhan detail pada pintu, jendela, dan pilar menghadirkan nuansa arsitektur Islam klasik yang kontras namun harmonis dengan suasana kota.

Kapasitas besar

Dengan daya tampung hingga 3.500 jamaah, Masjid Kowloon menjadi salah satu pusat ibadah terbesar di Hong Kong. Pada waktu salat Jumat dan hari raya, ribuan muslim dari berbagai latar belakang berkumpul di sini.

Fasilitas lengkap

Masjid ini dilengkapi dengan ruang salat untuk pria dan wanita, tempat wudhu yang memadai, serta sekolah Islam yang melayani kebutuhan pendidikan komunitas muslim setempat.

Lokasi strategis

Terletak di kawasan Tsim Sha Tsui yang terkenal sebagai pusat perbelanjaan dan wisata, masjid ini sangat mudah dijangkau. Wisatawan muslim sering menjadikan Masjid Kowloon sebagai titik singgah sebelum atau sesudah menjelajahi kota.

Masjid Kowloon bukan hanya destinasi religi, tetapi juga landmark bersejarah yang memperlihatkan jejak panjang Islam di Hong Kong. Arsitekturnya yang megah, kapasitasnya yang besar, dan perannya sebagai pusat komunitas muslim menjadikannya tempat yang sangat layak untuk dikunjungi.

Dia juga mengunjungi Masjid Ammar & Osman Ramju Sadick Islamic Centre. Ayudia bahkan mengakui bahwa hal paling menenangkan selama perjalanan bersama keluarganya di Hong Kong adalah keberadaan beberapa restoran halal yang menyediakan ruang sholat kecil. Bagi keluarganya, hal ini sangat membantu dan memberikan kenyamanan ekstra sepanjang perjalanan mereka.

Masjid Ammar & Osman Ramju Sadick Islamic Centre berdiri dalam sebuah bangunan delapan lantai, dengan fasilitas masjid yang berada di lantai 2, lengkap dengan area wudhu, ruang salat khusus perempuan, serta berbagai fasilitas administrasi dan kegiatan komunitas. Masjid ini dapat menampung lebih dari 1.500 jamaah.

Masjid Ammar dan Pusat Islam Osman Ramju Sadick di Wan Chai, Hong Kong, merupakan salah satu pusat kegiatan umat Muslim yang penting di kota ini. Dibangun pada tahun 1981, masjid ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat komunitas dengan berbagai fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, dan kantor organisasi Islam setempat.

Masjid ini dapat menampung hingga 700 jamaah dan dirancang oleh arsitek Muslim Tionghoa, Ramju Sadick. Salah satu daya tarik utama dari masjid ini adalah Islamic Centre kantin yang terletak di lantai 5.

Kantin ini terkenal sebagai satu-satunya tempat di Hong Kong yang menyajikan dimsum halal, menjadikannya destinasi kuliner wajib bagi wisatawan Muslim. Menu yang ditawarkan beragam, mulai dari siomay ayam, dumpling udang, bakpao kacang merah, hingga ceker ayam kukus.

Semua disajikan dalam wadah bambu tradisional, memberikan pengalaman kuliner khas Kanton yang autentik namun tetap sesuai dengan prinsip halal. Tertarik? yuk merapat di libur Labaran kali ini.



JEFFREY WIBISONO V.

 **SAMUDRA
SOLUSI
PROFESIONAL**
PT. SAMUDRA SOLUSI PROFESIONAL

n-JAWA-ni

KEARIFAN LOKAL JAWA GO GLOBAL



PEMESANAN HUBUNGI : +62811398917



Sumber foto: <https://www.instagram.com/radenanik/>

Hong Kong Ala Gen Z: Panduan Travel Hemat

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Bagi content creator Indonesia, Raden Anik, memilih destinasi liburan sekarang bukan lagi sekadar "checklist" tempat wisata. Tapi yang dicari adalah "vibe" visual, pengalaman yang berkesan, akses yang gampang, dan seberapa mulus perjalanan itu bisa berubah jadi kenangan sekaligus jadi konten yang meaningful.

Menurut dia, Hong Kong memenuhi semua itu dan dalam perjalanan terbarunya, Anik mengeksplor Hong Kong dari banyak sisi: mulai dari ikon skyline dan theme park, sampai desa nelayan yang slow living.

"Hong Kong bukan cuma soal pemandangan cantik ala kartu pos. Kota ini benar-benar memberi apa yang bagi Gen Z seperti saya cari variasi, pengalaman yang compact, visual yang kuat, dan kenyamanan yang praktis," kata Raden Anik.

Meski skyline sinematik dan jalanan neon-nya terlihat "premium" dan mahal, Anik justru merasakan bahwa Hong Kong itu fleksibel banget. Mau kamu tipe traveler yang hemat budget atau yang pengen "splurge" untuk bucket list, ini cara cerdas menikmati Hong Kong ala Gen Z.

Spot Instagramable yang Bisa Dikunjungi (Gratis!): Dengan durasi liburan rata-rata 4-5 hari, Anik menyarankan untuk fokus ke hal yang paling "Hong Kong banget": cityscape-nya. Hal yang membedakan Hong Kong dari kota-kota metropolitan lain di Asia adalah estetikanya yang langsung ketara.

Taksi merah, gedung-gedung tinggi yang bertumpuk, signage neon bergaya retro, dan skyline yang dramatis menciptakan atmosfer yang banyak orang sebut cinematic.

Buat dia yang mengutamakan visual storytelling, menariknya adalah: visual keren itu nggak hanya ada di atraksi besar. Sudut jalan, gang kecil, jalur tram, sampai pemandangan harbour dengan sendirinya jadi latar foto yang fotogenik.

"Bahkan momen santai pun bisa langsung jadi "ready-to-post" karena etiap sudut tuh Instagramable. Bahkan sebelum sampai spot wisata, gang dan jalannya punya vibe vintage-retro yang bikin kamu merasa kayak 'main character' di film," kata Anik.

Apa yang dilakukannya dan mungkin tidak banyak dilakukan oleh orang lain adalah "Bengong" (chilling) di Victoria Harbour dan Ini rekomendasi Anik untuk pengalaman yang murah tapi "value"-nya tinggi.

"Aku suka banget stay dekat harbour cuma buat lihat aktivitas di sekitarnya, cruise lewat, helikopter, dan perubahan cahaya dari pagi sampai malam. Ini spot terbaik buat people-watching, baca buku dan bengong yang 'mahal' yaitu berkontemplasi," ungkapanya serius.

Mau punya-punya foto-foto cantik mulailah dengan hunting foto (Street photography hack). "Kamu nggak perlu tiket masuk untuk dapat foto keren. Tempat seperti Fringe Club (bangunan heritage bata merah yang super cantik), dan Central Mid-Levels Escalator sepanjang lebih dari 800 meter, jadi cara unik untuk eksplor toko, kafe, dan street scene sambil "istirahat kaki" dari kontur kota yang menanjak."

Sementara itu, vibe seaside yang kekinian di Kennedy Town dan Sai Wan juga jadi backdrop kelas dunia, tanpa biaya. Di tepi laut ada Avenue of Stars yang terinspirasi dari Hollywood Walk of Fame. Promenade tepi laut ini punya handprints dan patung yang menghormati figur terkenal seperti Bruce Lee dan Jackie Chan. Dengan latar Victoria Harbour, tempat ini pas banget untuk foto dengan skyline Hong Kong.

Pengalaman lain dari kegiatan berfoto ria ini adalah berfoto aesthetic di lift. Raden Anik mampir ke Hopewell Centre di area Wan Chai, dan langsung naik ke lantai 17 dan menemukan restoran The Grand Buffet.

Siapkan kamera saat lift melesat ke lantai 56 hanya dalam 15–20 detik. "Ini hidden gem banget. Datang pas hari kerja biar nggak antre panjang, dan kalau lagi sepi kamu bisa naik beberapa kali buat dapat konten lebih keren," kata Anik.

Destinasi "Wajib" yang Worth the Hype dan Muslim-friendly lainnya ada beberapa atraksi ikonik yang layak masuk itinerary apalagi yang juga menyediakan fasilitas Muslim-friendly. Jangan lupa berkunjung ke Hongkong Disneyland:

Selama kunjungannya, Anik menyebut "Frozen Ever After" dan "Grizzly Mountain Runaway Mine Cars" sebagai wahana favoritnya, dua pengalaman yang termasuk highlight di taman ini.

Kembang api dari show malam hari juga tetap jadi momen andalan, dengan produksi besar yang seru untuk semua usia. "Visual di World of Frozen itu emosional, dan fireworks 'Momentous' bikin inner child kamu terharu bahagia," ujarnya.



Sumber Foto: <https://www.instagram.com/radenanik/>



Sumber Foto: <https://www.instagram.com/radenanik/>

Foto: Jerry Wang

Disneyland juga menyediakan fasilitas Muslim-friendly, termasuk Quiet Room sebagai area khusus untuk beribadah, serta pilihan kuliner halal-certified satu-satunya di seluruh Disney Park seperti restoran Wayfinders' Table, sehingga memudahkan wisatawan Muslim.

Nama obyek wisata lainnya Ngong Ping 360 yang menawarkan pemandangan Lantau Island yang panoramik lewat perjalanan cable car yang indah dari Tung Chung menuju Ngong Ping Village.

"Aku jatuh cinta lihat pemandangan Hong Kong dari atas saat naik cable car. Dan yes, Crystal+ Cable Car itu definitely worth it buat dicoba!" katanya dan yang paling penting, Ngong Ping Village punya fasilitas Muslim-friendly.

"Ada ruang shalat terpisah untuk pria dan wanita, lengkap dengan sajadah, mukena, tasbih, Al-Qur'an, dan penanda arah kiblat yang jelas. Tempat wudhu nya juga bersih, nyaman dan bikin aku sebagai Muslim merasa aman dan nyaman saat jalan-jalan di Hong Kong."

Pengalaman naik Victoria Peak Tram juga tidak pernah membosankan. Datang pertama kali atau sudah beberapa kali, Peak Tram membawa pengunjung naik melalui jalur menanjak menuju Victoria Peak.

Perjalanan historis ini, ditambah panorama kota yang memukau, terasa nostalgik sekaligus wajib untuk first timer. Untuk view terbaik, disarankan duduk di sisi kanan saat tram naik. Nah setibanya di atas, ada Sky Terrace 428 yang berada di Victoria Peak, Sky Terrace 428 menawarkan salah satu pemandangan skyline Hong Kong paling ikonik.

Belanja dan kuliner

Aktivitas lainnya selama di Hongkong adalah menyusuri Fa Yuen Street, yang lebih dikenal sebagai Sneakers Street, adalah surganya sneaker enthusiasts dan pencinta sportswear.

Kanan-kiri jalan dipenuhi toko yang menjual berbagai pilihan sneakers, dari brand mainstream sampai limited edition yang kadang sulit ditemukan di tempat lain. Travel Gen Z memang sering "multi-layered". Anik menyebut Sneakers Street sebagai "goldmine".

"Koleksinya lebih lengkap dan sering lebih cepat rilis dibanding di Indonesia." katanya. Identitas Hong Kong juga makin kuat karena pop culture global, kota ini sering muncul di film-film internasional. Rasa familiar itu bikin pengalaman jalan-jalan terasa lebih immersive, seperti berada di tempat yang sudah "melekat" di kultur global.

Kuliner Halal juga mudah di dapat dengsn harga terjangkau. Restoran halal-certified tersebar di berbagai distrik. Beberapa favorit Anik antara lain: Islamic Centre Canteen di dalam Masjid Ammar yang menyajikan dim sum halal khas Hong Kong dan menu Kanton klasik.

Ada juga Ebenezer's Kebabs and Pizzeria: Brand yang cukup familiar di komunitas Muslim, menyajikan comfort food seperti kebab halal, pizza, dan lainnya. "Jangan kaget sama porsi yang besar, dijamin kenyang!" tambahnya.

Menjelajahi Sisi yang Lebih Tenang: Tai O

Di balik gedung pencakar langit dan lampu neonnya, Hong Kong juga menawarkan pengalaman yang lebih tenang. Anik juga mengunjungi Desa Nelayan Tai O, sebuah desa nelayan yang tenang di Pulau Lantau, menawarkan ritme yang kontras.

Rumah panggung tradisional, jalan-jalan bersejarah, nelayan lokal, kios-kios kecil yang dikelola keluarga, dan tour pengamatan lomba-lumba sesekali menciptakan suasana yang lebih lambat dan berorientasi pada komunitas.

Bagi para wisatawan yang mencari keseimbangan antara kehidupan kota yang penuh energi dan momen reflektif, Tai O menawarkan sudut pandang alternatif untuk menikmati Hong Kong.

Hanya 20 menit naik bus dari Ngong Ping, Tai O menawarkan sisi kehidupan yang lebih lambat di Hong Kong." "Kamu bisa melihat lomba-lumba pink (jika beruntung!) dan merasakan suasana hangat dan ramah yang melelehkan hati," katanya.

Dalam satu perjalanan, para wisatawan dapat menggabungkan taman hiburan, pemandangan kota, budaya kafe, belanja, heritage village, dan tempat makan ramah Muslim, semua dalam jarak tempuh yang singkat.

Bagi Raden Anik, pengalaman ini membuktikan bahwa Hong Kong adalah destinasi impian bagi Generasi Z—penuh dengan pemandangan menakjubkan, minim stres, dan penuh dengan tips cerdas yang membuat setiap rupiah bernilai lebih.



soalnya di sini nyari makanan halal tuh gampang banget

Sumber Foto: <https://www.instagram.com/radenanik/>



Foto: [Tron Le](#)

Hongkong, Destinasi Ramah Muslim, Ramah Keluarga dan Ramah Kantong

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Berbagi pengalaman tentang penawaran dan rekomendasi ramah Muslim di Hong Kong, Ayudia Bing Slamet menyoroti atmosfer Hong Kong yang ramah terhadap keluarga. Infrastruktur Hong Kong dia nilai sangat ramah untuk para pejalan kaki, khususnya bagi orang tua yang membawa kereta dorong bayi.

"Buat aku pribadi nih, mau bawa bayi, pakai stroller pun bawa, geret-geret, itu aman banget. Jadi kita nggak ribet. Jangan takut bawa bayi, karena seru banget. Baby friendly malah kalau di Hong Kong," ungkapnya.

Dia menyarankan agar para orang tua memasukkan atraksi wisata yang menarik untuk menjaga anak-anak tetap terhibur sepanjang perjalanan.

Berjalan kaki keliling kota (city stroll) menjadi salah satu aktivitas favorit Ayudia di Hong Kong mengingat fasilitas transportasi umumnya pun sangat mudah diakses dan jarak dari satu obyek wisata satu dan lainnya juga tidak terlalu jauh.

"Di Hong Kong itu kan kita explore tuh dekat ya satu sama lain. Jadi kalau mau shopping, mau ke mana-mana, mau ke taman, itu dekat banget." jelasnya.

Menariknya, setiap belokan jalan menawarkan nuansa kota yang berbeda dan estetis. Kondisi trotoar yang sangat ramah kereta dorong (stroller) membuat liburan bersama anak usia 0 hingga 12 tahun terasa mudah.

Taman Nan Lian adalah salah satu permata tersembunyi di HK. Setiap kali pergi ke Hong Kong, kunjungilah Taman Nan Lian. Taman klasik bergaya Tiongkok ini terletak di dekat Stasiun MTR Diamond Hill dan tepat di seberang Plaza Hollywood.

Sebagai hidden gem banyak yang sangat menyukai Taman Nan Lian, bukan hanya karena lokasinya yang strategis, tetapi juga karena desainnya yang estetis dengan gaya Dinasti Tang.

Pilihan wisatanya pun beragam untuk anak, dari outdoor park hingga museum. Hasilnya? Sang anak, Sekala, sama sekali tidak rewel dan sangat menikmati perjalanan. Dari semua tempat, Central Market adalah spot paling favorit bagi Ayudia. Tempat ini memiliki nuansa "Hong Kong banget" dengan suasana yang sangat meriah.

"Central Market menurut aku best. Kayak itu salah satu area di mana kita bisa men-capture yang Hong Kong banget," ceritanya dengan antusias melihat ramainya orang berlalu-lalang serta aneka makanan yang dijajakan.

Pengalaman Ngopi di Hong Kong

istri dari Ditto Percussion itu juga membagikan pengalamannya tentang budaya ngopi yang unik di Hong Kong. Dia menyoroti perbedaannya yang mencolok dengan budaya kopi di Indonesia.

Budaya kopi masyarakat Hong Kong sangat kontras dengan kebiasaan di Indonesia. Di Indonesia, kedai kopi menjadi tempat populer untuk bersosialisasi dalam waktu lama, sedangkan di Hong Kong, pengalaman tersebut sangat berbeda.

"Rata-rata tempatnya kecil banget. Di Hong Kong tipenya coffee to-go. Jadi bener-bener kayak lewat, beli, orang tuh pergi. Jarang banget aku ngelihat coffee shop yang penuh orang nongkrong dan bersosialisasi" jelas Ayudia.

Sebagai pecinta kopi dan pemilik usaha kopi, menjelajahi berbagai tempat kopi menjadi hal yang wajib dalam itinerary liburannya. Kebiasaan ini sempat memunculkan kejadian lucu saat Ayudia dan rombongan yang berjumlah 12 orang mampir ke salah satu kedai kopi kecil di Hong Kong.

"Sementara kan kalau aku doyan nongkrong, namanya orang Indonesia ya. Kalau bisa kita minum seteguk sampai habis, nggak habis juga kita masih nongkrong. Pas kemarin coffee hopping, jadinya gerai itu penuh gara-gara kita," ceritanya.

Sebagai penikmat kopi, agenda coffee hopping memang tidak pernah dia lewatkan. Kultur kopi di Hong Kong dinilai sangat seru, didukung dengan rasa kopi yang enak dan tempat-tempat yang estetik. Di Hong Kong, Ayudia mampu mengunjungi hingga tiga kedai kopi hanya dalam waktu satu hari.

Memanfaatkan kesempatan libur, Ayudia mengaku selama di Hongkong minum kopi seperti minum obat alias sehari tiga kali. Dia hunting ke coffee shop pagi, siang, sama sore," ceritanya antusias. Soal rasa, Ayudia mengaku kopi di Hong Kong sangat cocok dengan lidah Asia-nya. Menu standar seperti Arabica Latte disajikan dengan rasa yang enjoyable dan tidak terlalu strong.

Pilihannya pun beragam, mulai dari hidden gem di ruko-ruko, kedai modern kekinian yang Instagrammable, hingga kedai kopi lokal klasik yang tak kalah seru untuk dijelajahi. Di sela-sela istirahat minum kopinya, Ayudia berhasil menyempatkan diri untuk makan siang, menjelajahi museum, berbelanja di pasar, dan mencari masjid saat waktu shalat tiba.

Bagi Ayudia, memastikan pengalaman yang nyaman menjadi prioritas utama selama perjalanannya. Di Hong Kong, ia merasakan kenyamanan, karena makanan halal mudah ditemukan dan ia dapat beribadah tanpa khawatir.

Tempat edukatif yang seru

Memikirkan aktivitas buah hati Sekala, bagi Ayudia, mengunjungi museum adalah bagian favorit dari setiap liburannya. Dia bahkan berpendapat, "Nilailah sebuah kota dari museumnya." Rekomendasi pertamanya adalah M+ di West Kowloon, salah satu museum terbesar di dunia yang berfokus pada budaya visual modern dan kontemporer.

Bangunannya, desainnya, suasananya, semuanya begitu indah dan menginspirasi. Museum ini tidak pernah membosankan karena dipenuhi instalasi interaktif dan pameran musiman. Rasanya modern, artistik, dan sangat hidup. Wajib banget dikunjungi!

Museum M+ merupakan bagian dari kawasan West Kowloon Cultural District (West K), yang juga terdapat Hong Kong Palace Museum. Bagi para pecinta sejarah, tempat ini adalah pilihan terbaik untuk dikunjungi!



Foto: @mansonyms



Sumber foto: <https://us.trip.com/travel-guide/attraction/hong-kong/hong-kong-science-museum-76032/>

Setelah puas menjelajah museum, bersama keluarga dapat berjalan santai di area promenade Art Park untuk menikmati angin sepoi-sepoi dan pemandangan Victoria Harbour yang memukau.

Rekomendasi lainnya adalah Hong Kong Space Museum dan Hong Kong Science Museum, keduanya wajib dikunjungi bersama anak! Kedua museum ini berlokasi di kawasan Tsim Sha Tsui, Kowloon, Hong Kong. Museum ini menawarkan tiket masuk gratis setiap hari Rabu.

"Kedua museum ini menawarkan lebih dari sekadar seni; mereka menyediakan pengalaman interaktif dan imersif sebagai sarana edukasi untuk anak-anak. Tentu saja Sekala sangat menikmati waktunya di sini!" tambahnya. Beranjak ke area ruang terbuka dan area taman, Ayudia tak melewatkan kesempatan untuk mengajak putra semata wayangnya, Sekala, berkunjung ke Kowloon Park.

Di sini terdapat Hong Kong Avenue of Comic Stars, yang berlokasi di sepanjang koridor timur Kowloon Park, tempat anak-anak bisa berfoto dengan karakter-karakter komik yang diciptakan para komikus Hong Kong.

Hong Kong Science Museum (Doc: HKTB)

"Hong Kong bukan hanya kota metropolitan, tetapi juga sangat ramah keluarga. Di kota ini, saya bisa mengajak Sekala bermain di taman bermain outdoor dengan pemandangan indah, seperti Quarry Bay Park," ujarnya. Quarry Bay Park adalah taman kota yang terletak di kawasan Quarry Bay di Distrik Timur Pulau Hong Kong, dengan luas sekitar 940 m².

Taman ini dirancang bukan hanya sebagai tempat bermain anak-anak, tetapi juga untuk melatih kemampuan motorik kasar dan halus, serta koordinasi tubuh mereka. Fasilitas ini benar-benar menawarkan pengalaman yang seru dan menantang bagi anak-anak.

Hong Kong memiliki berbagai taman bermain bagi anak-anak untuk menyalurkan energi mereka yang tak ada habisnya. Salah satu spot terbaru adalah Go Park Sai Sha, yang menawarkan 3 taman bermain outdoor di area seluas sekitar 40.000 kaki persegi!

Kemudahan mobilitas

Bagi keluarga Indonesia, terutama para orang tua muda, aksesibilitas sering kali menjadi pembeda antara liburan yang "baik" dan liburan yang "luar biasa". Di Hong Kong, Ayudia menemukan sebuah destinasi yang benar-benar dirancang untuk kemudahan mobilitas.

"Perjalanan ke Hong Kong hanya membutuhkan penerbangan jarak pendek, sistem transportasinya sangat jelas dan efisien, dan Anda bisa berpindah dari satu tempat ke tempat lain dengan cukup cepat. Anda dapat menghemat banyak energi, dan jika kita berbicara tentang bepergian dengan anak, hal demikian adalah sangat berarti" tegasnya.

Dari akses bebas visa hingga tata kotanya yang ringkas serta sistem transportasi publik yang mulus, Hong Kong terasa sangat mudah untuk dijelajahi. Baik saat naik MTR, berjalan di sepanjang tepi laut, menyusuri kawasan ramai seperti Tsim Sha Tsui, maupun menaiki trem ikonik Ding Ding, setiap perjalanan terasa aman dan menyenangkan.

"Bagi Sekala, ia begitu bersemangat karena semuanya terasa seperti petualangan dengan moda transportasi baru. Dan bagi kami sebagai orang tua, semuanya terasa aman dan mudah untuk dinavigasi," ungkapnya. Lebih dari tentang kemudahan mobilitas, Hong Kong yang semakin ramah Muslim, mulai dari pilihan kuliner bersertifikat halal, hotel berakreditasi, hingga masjid yang mudah dijangkau, membuat keluarga muslim dapat menjelajah kota dengan leluasa sambil tetap terhubung dengan kebutuhan dan keyakinan mereka.

Ditambah lagi dengan perpaduan museum, taman, lokasi budaya, serta petualangan kuliner, Hong Kong menjadi apa yang disebut Ayudia sebagai "family sweet spot": destinasi di mana keluarga Muslim modern dapat berlibur dengan nyaman, penuh percaya diri, dan penuh kebahagiaan. Setelah Jepang menjadi tempat yang begitu favorit bagi wisatawan Indonesia, sekarang adalah waktu yang paling tepat ke Hong Kong yang kini jauh lebih siap dalam menyambut keluarga Muslim Indonesia daripada sebelumnya. Bagaimana? berani menerima tantangan?

JanPraba:0816728940

Rombongan
JAMAAH HAJI KHUSUS
PT. ALHIJAZ INDOWISATA
TAHUN 1446H / 2025M

DAPATKAN...!!
**SOUVENIR
MENARIK**

AIW
Alhijaz Tour & Travel
Izin Umrah No. U.490 Tahun 2020 - Izin Haji No. 304 Tahun 2022



HAJI KHUSUS

WUJUDKAN
Keinginan Anda Pergi
ke Baitullah

“ SETELAH MENDAPATKAN NO PORSI SELAMA 2 TAHUN ”
BISA MENGAJUKAN PERCEPATAN

Paket UHUD - Hotel ★4

QUARD	TRIPLE	DOUBLE
USD 12.500	USD 13.000	USD 14.000

Akomodasi Hotel :
Mekkah : PRESTIGE EX ELAF AL MASHAER *4 | Madinah : AL RITZ AL MADINA/setaraf *4
Apartement Transit (sekamar Ber-4)
Akomodasi Pesawat :
Garuda Indonesia | SAUDIA

Paket RAHMAH - Hotel ★5

QUARD	TRIPLE	DOUBLE
USD 15.700	USD 16.400	USD 17.400

Akomodasi Hotel :
Mekkah : SOFWAH ROYAL ORCHID/Setaraf *5 | Madinah : ANWAR ALMADINAH MOVENPICK/Setaraf *5
Apartement Transit (Sekamar Ber-4)
Akomodasi Pesawat :
Garuda Indonesia | SAUDIA

DP Hanya \$4500 bisa di CICIL
Porsi Kemenag RESMI
ESTIMASI 9 TAHUN

❁
Janji Allah
Subhanahu Wa Ta'ala
kepada Hambanya :
Allah akan menggantikan
semua biaya yang dikeluarkan
untuk Umroh & Haji
(HR. Imam Baihaqi)
❁

**DI COVER
dengan
ASURANSI
Perjalanan**

**Estimasi
Waktu
Pelaksanaan
25 Hari**

Pembiayaan PORSI HAJI
bekerjasama dengan :

AMITRA
syariah financing

**Bank
Muamalat**

*Harga Bisa Berubah Sesuai Kebijakan Dari Kemenag Ditahun Keberangkatan



Foto: Jenny Leung

Sebagai destinasi ramah muslim, Hong Kong menyiapkan sejumlah inisiatif untuk mendukung kebutuhan turis muslim yang melancong selama Ramadhan.

Mall dan Restoran di Hong Kong Buka Lebih Panjang Selama Ramadhan, Mengakomodasi Kebutuhan Turis Muslim

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Diawali dengan penghargaan dari Global Muslim Travel Index (GMTI) 2025, Hong Kong menempati peringkat ke-3 (tiga) sebagai destinasi ramah Muslim terbaik di antara negara-negara non-OIC (Organisasi Kerja Sama Islam).

Hong Kong yang dinobatkan sebagai The Most Promising Muslim-Friendly Destination pada 2025 di Halal in Travel Awards 2025 oleh CrescentRating langsung tancap gas. Para pemangku kepentingan pariwisata Hong Kong langsung secara aktif meningkatkan kapasitas pelayanan dengan melakukan berbagai pelatihan untuk melayani wisatawan Muslim lebih baik ke depannya.

Hasilnya, tahun ini semakin banyak Mall dan Restoran di Hong Kong yang buka lebih panjang selama Ramadhan guna memenuhi kebutuhan turis Muslim. Tak tanggung – tanggung, ada 195 – 200 an usaha F & B yang kini memiliki sertifikat halal sehingga wisatawan Muslim merasa aman. Bicara wisata halal, yang dihalalkan bukanlah destinasi atau tempat tujuan wisatanya, melainkan pelayanannya. Termasuk di dalamnya hotel syariah, restoran syariah dan spa pun harus syariah.

Halal tourism jangan berdasarkan zonasi, yang perlu kita perkuat bukan zonasi halal, tapi barang dan jasa yang didorong agar sesuai dengan aturan syariat islam untuk wisata halal, yang penting sertifikasi halal restoran, hotel dan lainnya.

"Apa yang dilakukan HKTB untuk naik kelas sebagai negara Muslim Friendly sudah tepat, menawarkan fasilitas ibadah, meningkatkan sektor food & beverage (F&B) bersertifikat halal." ungkap Hilda Ansariah Sabri, Penyelia Halal independen, kemarin.

Pariwisata itu servis, jangan hanya daerah tertentu yang dikembangkan untuk wisata halal. Tapi yang harus kita tingkatkan dan kembangkan justru servisnya yang sesuai dengan aturan syariah islam dalam industri wisata halal.

Menurut dia, selama ini Jepang jadi destinasi viral turis Indonesia untuk liburan. Tapi , dengan kemudahan dan beragam penawaran ke depan Hong Kong kembali bisa menjadi destinasi favorit bagi wisatawan Indonesia.

Konsep Halal, ujarnya, tidak berarti akan mengubah objek wisata menjadi tempat religi, melainkan lebih kepada memberikan kenyamanan bagi umat Muslim untuk tetap dapat menjalankan ibadah pada saat berlibur. Fasilitas tersebut memastikan wisatawan Muslim dapat dengan nyaman melaksanakan shalat sambil menjelajahi kota.

"Hong Kong terus berkomitmen menghadirkan pengalaman perjalanan yang inklusif bagi semua wisatawan. Dengan semakin berkembangnya fasilitas ramah Muslim, kami ingin memastikan wisatawan Indonesia dapat berlibur dengan nyaman, termasuk dalam menjalankan kebutuhan ibadah dan kuliner halal," kata CJ Liew, Regional Director of Southeast Asia HKTG yang berkantor di Singapura.

Untuk mendukung kebutuhan ibadah umat Muslim, Hong Kong memiliki beberapa masjid bersejarah, termasuk Kowloon Mosque and Islamic Centre, masjid terbesar di Hong Kong yang ikonik dan terletak di pusat kota. Terdapat juga fasilitas area shalat yang tersedia di beberapa titik transportasi utama, seperti Bandara Internasional Hong Kong dan beberapa pusat perbelanjaan dan tempat wisata.

Dari sisi akomodasi hotel, AKI Hong Kong-MGallery telah mendapatkan akreditasi 3-CrescentRating, yang berarti hotel tersebut menyediakan layanan penting bagi wisatawan Muslim. Begitu juga soal pilihan makanan halal yang teridentifikasi dengan jelas atau akses halal terdekat, informasi mengenai fasilitas shalat, penunjuk arah kiblat di kamar, serta lingkungan yang secara keseluruhan mempertimbangkan kebutuhan para wisatawan Muslim.

Upaya ini diapresiasi secara global karena memastikan kenyamanan wisatawan, memberikan pelayanan dengan rasa hormat, dan tentunya meningkatkan pemahaman akan lintas budaya. Sebagai destinasi ramah muslim di Asia, Hong Kong meluncurkan sejumlah inisiatif untuk mengakomodir kebutuhan turis muslim yang berdatangan ke kota tersebut, khususnya selama Ramadhan.

Salah satunya dengan memperpanjang jam operasional restoran dan mall di Hong Kong agar wisatawan bisa menikmati waktu tanpa terburu-buru.

Hampir 200 tempat makan di berbagai sudut kota Hong Kong sudah bersertifikat halal yang diawasi oleh the Incorporated Trustees of the Islamic Community Fund of Hong Kong, badan resmi yang mewakili dan mengelola kepentingan komunitas Muslim di Hong Kong.

Keberadaan restoran halal akan semakin memudahkan turis muslim untuk berbuka puasa. Salah satunya adalah Chinesology yang berlokasi di IFC Mall, Central yang menjadi salah satu restoran fine dining Tiongkok ramah halal pertama di Hong Kong.

Menu yang disajikan memberikan interpretasi modern pada hidangan klasik daerah, termasuk ayam kampung yang diasap dengan daun teh batu Wuyi, berbagai pilihan dimsum, dan 'kotak perhiasan' rahasia untuk melengkapi hidangan.

Ingin menikmati hidangan khas Kanton halal dengan harga lebih terjangkau, jangan lewatkan Kantin Islamic Center yang berlokasi di Masjid Ammar. Tempatnya sederhana dan menyajikan keranjang dimsum halal yang mengepul, termasuk siu mai, har gow, pangsit, pangsit udang goreng, dan banyak lagi.

Upaya memperkuat diri sebagai destinasi Muslim Friendly, telah diterbitkan buku panduan berjudul Jelajah Hong Kong berbahasa Indonesia. Wisatawan RI bahkan tinggal copy paste perjalanan lima hari di Hong Kong aktivitas pagi hari, siang, sore dan malam hari mengunjungi apa saja.

Dengan demikian wisatawan Indonesia dapat mengeksplorasi secara mandiri atau gunakan lima jasa travel agent di Indonesia yang sudah bekerja sama dengan HKTG terutama paket Jelajah liburan multi-destinasi di Greater Bay Area.

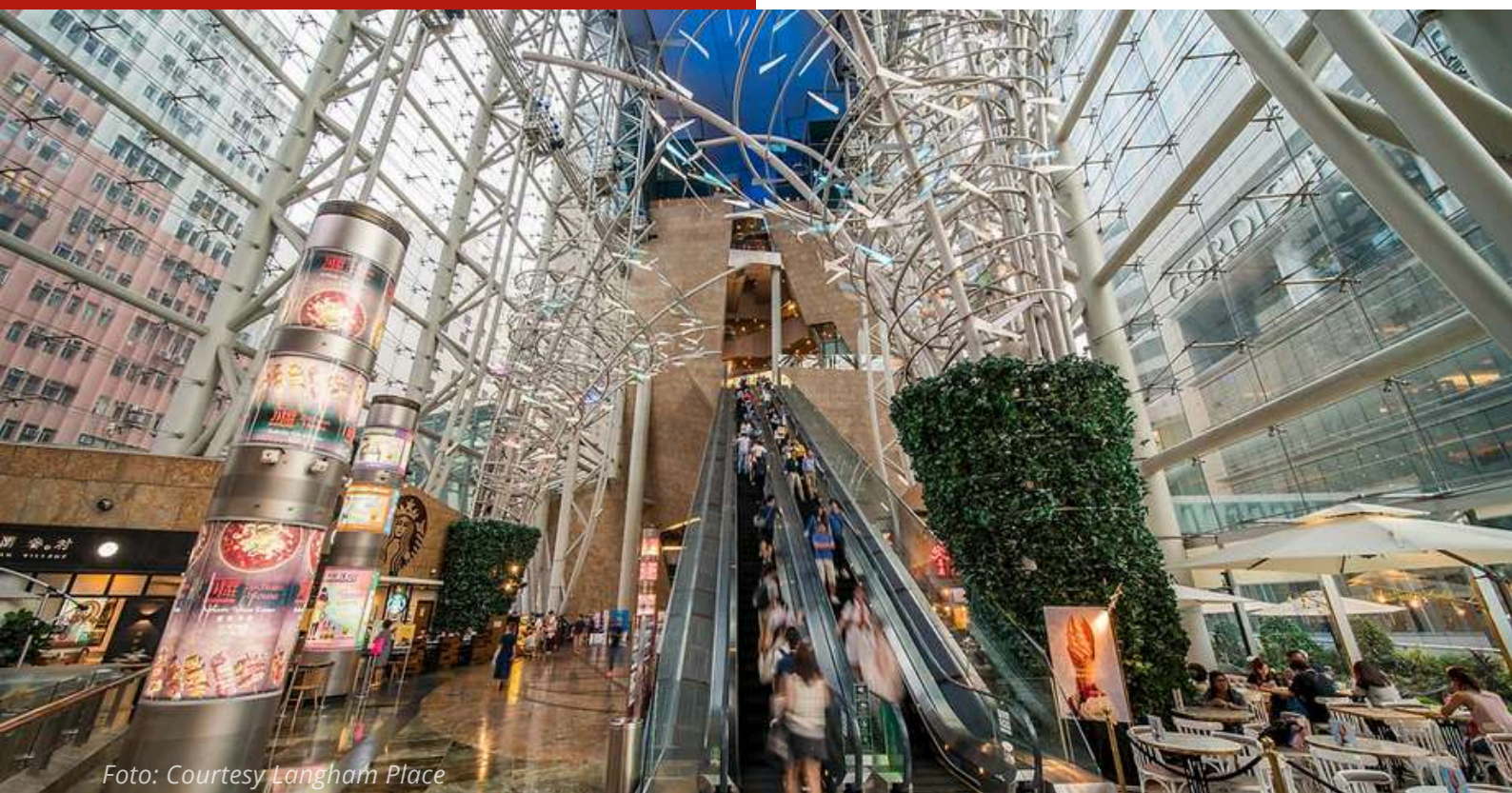


Foto: Courtesy Langham Place



Sumber Foto:

<https://www.gcs.gov.mo/news/detail/en/N25CVkmVS6>

Hong Kong Jantung Lanskap MICE Asia

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Connect Marketplace menyelenggarakan acara di Hong Kong, tahun lalu di AsiaWorld-Expo. Berdasarkan keberhasilan edisi yang diakui di Amerika Utara, platform utama ini memperluas jejaknya di APAC melalui Hong Kong, membuka peluang baru untuk kolaborasi dan pertumbuhan di seluruh wilayah.

Acara yang dikurasi dengan cermat untuk melayani para profesional MICE ini dapat menawarkan ruang dinamis tempat para pemimpin, inovator, dan pembuat keputusan dapat terhubung, berkolaborasi, dan menginspirasi.

Satu hal yang bisa dipetik meski event besar ini sudah berlalu namun serangkaian acara jaringan eksklusif, konferensi, dan insentif berlangsung yang berlangsung selama tiga hari memberikan pengalaman bisnis yang benar-benar memperkaya dan berdampak bagi semua orang.

Dengan menampilkan model pembeli yang dihosting unik, acara di Hong Kong ini memfasilitasi pertemuan tatap muka yang telah dijadwalkan sebelumnya antara pemasok papan atas dan pembeli berkualitas tinggi, memastikan setiap interaksi bermakna dan produktif.

Hong Kong: Jantung Lanskap MICE Asia

Terletak di jantung Asia, Hong Kong berfungsi sebagai gerbang luar biasa untuk memasuki salah satu pasar paling menguntungkan dan berkembang pesat di dunia.

Dengan akses yang lancar ke Greater Bay Area, hubungan bisnis yang kuat dengan Tiongkok Daratan, dan konektivitas global yang tak tertandingi, kota ini memastikan bahwa setiap acara MICE memanfaatkan potensi besar Asia dengan mudah.

Di luar lokasi utamanya, kebijakan pasar terbuka Hong Kong, pajak rendah, dan peraturan yang ramah bisnis mendorong lingkungan inovasi dan daya saing. Infrastruktur MICE kelas dunia di kota ini, termasuk tempat-tempat canggih dan sistem transportasi canggih, semakin memperkuat statusnya sebagai tujuan utama untuk acara bisnis global.

Penyelenggaraan Connect Marketplace di Hong Kong memanfaatkan keunggulan unik kota tersebut, menawarkan platform ideal bagi para profesional internasional untuk terhubung dan berkolaborasi lintas batas.

Pertemuan Tatap Muka yang Disesuaikan

Acara perdana ini menyelenggarakan lebih dari 1.500 pertemuan tatap muka, yang mempertemukan lebih dari 5.000 pembeli dari lebih dari 30 negara dan wilayah. Infrastruktur MICE kelas dunia di kota ini, termasuk tempat-tempat canggih dan sistem transportasi canggih, semakin memperkuat statusnya sebagai tujuan utama untuk acara bisnis global.

Penyelenggaraan Connect Marketplace di Hong Kong memanfaatkan keunggulan unik kota tersebut, menawarkan platform ideal bagi para profesional internasional untuk terhubung dan berkolaborasi lintas batas.

Pertemuan Tatap Muka yang Disesuaikan

Acara perdana ini menyelenggarakan lebih dari 1.500 pertemuan tatap muka, yang mempertemukan lebih dari 5.000 pembeli dari lebih dari 30 negara dan wilayah.

Peserta termasuk Australia, Tiongkok, India, Jepang, Korea, Malaysia, Filipina, Singapura, Amerika Serikat, Inggris Raya, dan Vietnam. Semua menikmati pengalaman yang dirancang khusus, dengan pertemuan bisnis yang sangat terarah dan berdampak yang dirancang untuk menghasilkan hubungan jangka panjang yang nyata.

Acara ini menampilkan jajaran peserta pameran yang tak tertandingi, yang mencakup maskapai penerbangan, hotel, resor, dewan pariwisata, asosiasi MICE, dan inovator teknologi.

Di antara peserta pameran terkemuka adalah Club Med, Cathay Pacific, Qatar Airways Q.C.S.C., Abu Dhabi Convention & Exhibition Bureau, Shanghai New International Expo Center Co., Ltd., Regal Hotels International, Info Salons Technology Services (HK) Limited, Shenzhen World Exhibition & Convention Center, dan masih banyak lagi.

Pusat Koneksi dan Kepemimpinan Pemikiran yang Semarak

Connect Marketplace percaya bahwa bisnis tidak hanya sekadar negosiasi formal; bisnis berkembang pesat dalam lingkungan yang dinamis tempat para profesional MICE dapat menjalin hubungan yang langgeng.



Sumber Foto:

<https://www.gcs.gov.mo/news/detail/en/N25CVkmVS6>



Sumber Foto:

<https://www.gcs.gov.mo/news/detail/en/N25CVkmVS6>

Untuk membina koneksi yang bermakna, acara ini menghadirkan serangkaian konferensi, diskusi panel, dan peluang jaringan, yang mengubah area pameran menjadi pusat inovasi, pertukaran pengetahuan, dan kolaborasi.

Sorotan utama acara ini adalah konferensi MICE, yang menampilkan lebih dari 30 pembicara terkemuka dari akademisi, asosiasi industri, media, bisnis, dan sektor lingkungan. Pembicara terkemuka meliputi:

Prof. Kaye Chon, Dekan dan Ketua Profesor, School of Hotel and Tourism Management, The Hong Kong Polytechnic University, Waikin Wong, Direktur Regional, Asia Pasifik, International Congress and Convention Association (ICCA), Richard Ireland, Presiden, SACEOS.

Pembicara lainnya antara lain Poman Lo, Wakil Ketua dan Direktur Pelaksana, Regal Hotels International, Cathy Ching, SVP, Sustainability, Lifestyle, and Creative Cluster, Invest Hong Kong, Janene Wardrop MEM, Manajer Program, Acara, International College of Management, Sydney, Andy Winchester, Manajer Perjalanan APAC, Bloomberg dan Andrew Lau, Direktur ESG Advisory, Colliers.

Para pakar yang dicari ini berbagi wawasan tentang tren terbaru, inovasi, dan perkembangan masa depan yang mendefinisikan ulang lanskap bisnis Asia. Selain sesi-sesi yang memperkaya ini, para profesional menikmati acara jaringan eksklusif yang memadukan bisnis dengan rekreasi.



Sumber Foto:
<https://www.gcs.gov.mo/news/detail/en/N25CVkmVS6>

Pengalaman yang menonjol adalah malam pacuan kuda yang mendebarakan di Hong Kong Jockey Club, tempat para peserta dapat membenamkan diri dalam budaya pacuan kuda ikonik Hong Kong sambil menikmati pemandangan malam yang menakjubkan dari kota yang semarak ini.

Pengalaman MICE Pertama di Asia

Connect Marketplace Hong Kong dengan bangga didukung oleh lembaga dan asosiasi industri terkemuka, termasuk Hong Kong Tourism Board, AsiaWorld-Expo, dan Corporate Travel Community.

Selain itu, organisasi seperti Korea MICE Association, SACEOS, Meetings & Events Australia, bersama dengan lebih dari sepuluh organisasi lainnya, menyadari potensi signifikan dari acara ini dalam membentuk masa depan industri MICE di seluruh Asia.

Dengan dukungan luas dari anggota industri, antisipasi untuk acara yang inovatif ini semakin meningkat, yang menjanjikan untuk mendorong pertumbuhan, inovasi, dan kolaborasi yang signifikan bagi industri MICE Asia.

Pameran ini terbuka untuk profesional perdagangan dan media saja dan pengunjung harus berusia 18 tahun ke atas. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi

Tentang Informa Markets

Informa Markets menciptakan platform bagi industri dan pasar spesialis untuk berdagang, berinovasi, dan berkembang. Portofolio kami terdiri dari lebih dari 550 acara dan merek B2B internasional antara lain di pasar termasuk Kesehatan & Farmasi, Infrastruktur, Konstruksi & Real Estat, Mode & Pakaian, Perhotelan, Makanan & Minuman, dan Kesehatan & Nutrisi.

Kami menyediakan pelanggan dan mitra di seluruh dunia dengan peluang untuk terlibat, merasakan, dan berbisnis melalui pameran tatap muka, konten digital spesialis, dan solusi data yang dapat ditindaklanjuti.

Sebagai penyelenggara pameran terkemuka di dunia, kami menghidupkan beragam pasar spesialis, membuka peluang, dan membantu mereka berkembang 365 hari dalam setahun.(PRNewswire)-

THE LABEL

Get yours now!
embrace yourself &
never afraid to
#BeDifferent



Instagram : [@jiesthelabel](#) | Tokopedia : [JIES the label](#)

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

